

DAFTAR PUSTAKA


- Anbiyaningrat, Risyallina. 2016. *Perilaku Bullying Siswa Sekolah Menengah Atas Di Lingkungan Sekolah*. Skripsi. Universitas Pasundan Bandung. (<http://repository.unpas.ac.id>) . Diakses pada tanggal 25 Juli 2018 pukul 15.01 WIB.
- Anwar, Idochi Moch. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: ALFABETA.
- Azwa, Saifuddin. 2014. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.
- Fajarani, S. 2017. *Peningkatan Self-control melalui Konseling Kelompok Teknik Modelling pada Siswa Kelas VIII di MTs Pelita Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi Bimbingan dan Konseling, (Online), (<http://digilib.unila.ac.id/28359/3>). Diakses tanggal 31 Maret 2018 pukul 05.04 WIB.
- Farida, Ida Nur. 2014. *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Remaja Putri Yang Mengalami Pubertas Awal Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Role Playing Di Kelas Vii SMPN 13 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi (Online). Universitas Negeri Semarang. (<http://lib.unnes.ac.id/20066/>). Diakses pada tanggal 26 Juli 2018 pukul 13.32 WIB.
- Fiah, Rifda El., & Ice Anggralisa. 2016. *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realita untuk Mengatasi Kesulitan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X MAN Krui Lampung Barat T.P 2015/2016*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol 03, No.01. (<https://ejournal.redenintan.ac.id/index.php/konseli>). Diakses pada tanggal 20 Maret 2019 pukul 22.18 WIB.
- Fithria., & Aulia, Rahmi. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Bullying*. Idea Nursing Journal. Vol. VII, No. 3. ISSN: 2087-2879. (<http://www.jurnal.unsyiah.ac.-id/INJ/article/view/6440>). Diakses tanggal 25 Juli 2018 pukul 07.47 WIB.

- Furqon. 2013. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Hartono. 2016. *Local Culture, Career Counseling, and Students Career Maturity*. Paper Presentes at the International Conference on Educational Technology. Surabaya: Adi Buana Surabaya
- Hermansyah, Ari. 2017. *Pemberian Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMP Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi (Online). Intitut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung ([http:// repository.radenintan-.ac.id/167/1/Skripsi-Pdf NEW-.pdf](http://repository.radenintan-.ac.id/167/1/Skripsi-Pdf-NEW-.pdf)). Diakses pada tanggal 25 Juli 2018 pukul 08.05 WIB.
- Jan, Afroz MS. 2015. *Bullying in Elementary Schools: Its Causes and Effects on Students*. Journal of Education and Practice. Vol. 6, No. 19. ISSN: 2222-1735. (<http:// https://files.-eric.ed.gov/fulltext/EJ1079521.pdf>). Diakses tanggal 25 Juli 2018 pukul 09.35 WIB.
- Kurnanto, Edi. 2014. *Konseling Kelompok*. Bandung: ALFABETA.
- Limo, Steven. 2015. *Bullying Among Teenagers And Its Effects*. Bachelor's Thesis. TURKU: Turku University Of Applied Sciences (Online). (http:// www.theseus.-fi-bitstream-handle-.../Limo3_Steven.PDF.pdf). Diakses tanggal 24 Juli 02.00 WIB.
- Lubis, Lumongga Namora., & Hasnida. 2016. *Konseling Kelompok*. Bandung: KENCANA
- Lestari, Sartika Windy. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Bullying Di Kalangan Peserta Didik*. Social Science Education Journal. Vol.03, No.2. ISSN: 2356-1386. (<http://-journal.uinjkt.ac.id/-indeks.php/SOSIO-FITK>). Diakses pada tanggal 24 Juli 2018 pukul 21.35 WIB.
- Nuliandini, Putri dkk. 2016. *Pengaruh Role Play Dalam Konseling Kelompok Untuk Menurunkan Tingkat Bullying Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XII di SMK Negeri 41 Jakarta)*. Jurnal Bimbingan Konseling. Vol. 05, No. 01. (<https://www.researchgate.net/.../319299983-PENGARUH->

- ROLE-PLAY-DALAM-KO). Diakses tanggal 25 Juli 2018 pukul 00.26 WIB.
- Olweus, Dan. 1997. *Bully/victimproblems inschool: Facts and intervention*. European Journal of Psychology of Education. Vol.XII, ItD 4. ISSN:495-510. (<https://pdfs-.semanticscholar-.org/13e7/755d6e9ec2c6c00d7b7f86f685-b7652ce952.pdf>). Diakses tanggal 13 Oktober 2018 pukul 21.56 WIB.
- Prihatin, Rizki dkk. 2016. *Penggunaan Teknik Role Playing Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Siswa Kelas XII MIA SMA Negeri 5 Palu*. Jurnal Konseling & Psikoedukasi. Vol. 1, No. 1. ISSN: 2502- 4000. (<https://-www.e-jurnal.com/-2016/08-/penggunaan-teknik-role-playing-untuk.html>).Diakses tanggal 20 Januari 2019 pukul 10.00 WIB.
- Subagiyo, Heru. 2013. *modul Role Playing*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Ke-25. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tsai, Kuan Chen, Clifford Gomba . 2012 *Effects of Bullying in Schools: The Teachers' Perspectives*. Journal of Society and Communication. Vol.2012, No. 161-179. ISSN: 2200-6591. (<https://www.researchgate.net/publication/28308356>). Diakses tanggal 25 Januari 2019 pukul 12.30.
- Turkmen, Nursel dkk. 2013. *Bullying among High School Students*. Journal of Clinical Medicine. Vol. 08, No. 2. ISSN: 143-152. (<https://www.researchgate.-net/publication/259474519>). Diakses tanggal 24 Juli 2018 pukul 01.55 WIB.
- Yandri, Hengki dkk. 2013. *Pengembangan Modul Bimbingan Dan Konseling Untuk Pencegahan Bullying Di Sekolah*. Jurnal Ilmiah Konseling. Vol. 2, No. 1. (<http://ejournal-.unp.c.id-/index-.php/konselor>). Diakses tanggal 24 Juli 2018 pukul 23.06 WIB.
- Yusuf, Febrianawati. 2018. *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Kependidikan. Vol. 7, No. 1. ISSN: 2088-6991. (<https://www.researchgate.net/publicati->


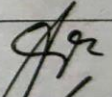




on/-327699726_UjiValiditas_danReliabilitas_Instrumen-
_Penelitian_Kuantitatif.pdf?origin=publication_detail.)
Diakses tanggal 02 Desember 2018 pukul 15.55 WIB.

Lampiran 1: Format Revisi Skripsi

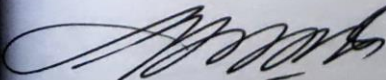

UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Surabaya, Telp. (031) 5053127
 Kampus II : Jl. Dukuh Menanggal XII Surabaya, Telp. (031) 8281182

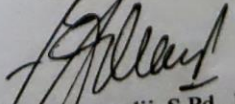
FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama : Amalia Fauzanin
 NIM : 155000011
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Tanggal Ujian Skripsi : 12 Februari 2019
 Judul Skripsi :
 Pengaruh Penggunaan Strategi *Role Playing* dalam Konseling
 Kelompok Terhadap Penurunan Perilaku *Bullying* Siswa Kelas XI
 SMA Hang Tuah 4 Surabaya.
 Penguji I : Dra. Kusbandiami, S.Psi., M.Pd.
 Penguji II : Boy Soedarmadji, S.Pd., M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Masukkan definisi operasional variabel terikat di Bab I		
2	Hal 24 ditambahi H ₀		
3	Bab V kesimpulan disingkat		

Batas waktu revisi skripsi: 2(dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.


Dosen Penguji I : 
 (Dra. Kusbandiami, S.Psi., M.Pd.)
 NIDN. 88645216

Dosen Penguji II : 
 (Boy Soedarmadji, S.Pd., M.Pd.)
 NIDN. 0730086902

66

Lampiran 2: Berita Acara

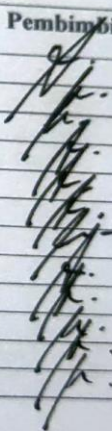
Lampiran 2: Berita Acara




FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
 Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-43/37 Telp. (031) 5033127 fax (031) 5033127 Surabaya 60245
 Kampus II : Jl. Dukuh Mewanggal XII Telp. (031) 8281182 Surabaya 60234
<http://kip.unipriby.ac.id>


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amalia Fauzanin
 NIM : 155000011
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Strategi *Role Playing* dalam Konseling Kelompok Terhadap Penurunan Perilaku *Bullying* Siswa Kelas XI SMA Hang Tuah 4 Surabaya.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	24-07-2018	Mengajukan Judul dan Blue Print	
2	10-08-2018	Pengumpulan bab I, dan II	
3	25-08-2018	Revisi Bab I, II, dan III	
4	31-08-2018	ACC Bab I dan Bab II	
5	01-09-2018	Pengumpulan Bab III	
6	06-09-2018	Revisi Bab III	
7	04-01-2019	ACC Bab III	
8	10-01-2019	Pengumpulan Bab VI dan V	
9	14-01-2019	Revisi Bab IV dan Bab V	
10	20-01-2019	ACC Bab IV dan Bab V	
11	24-01-2019	Pengumpulan Bab I-V	
12	26-01-2019	ACC Dosen Pembimbing Bab I-V	

Sesuai bimbingan skripsi pada tanggal 27 Januari 2019

Mengetahui
 Dekan FKIP

 Suharti S.H., M.Si
 NIM 196801031992031003

Dosen Pembimbing

 (Boy Soedarjadi, S.Pd., M.Pd.)
 NIDN.0730086902

Lampiran 3: Surat Ijin Penelitian



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : J. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5041097 Fax. (031) 5042804 Surabaya 60245

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Website : <http://fkip.unipasbv.ac.id>

Universitas

Nomor : 317/Ak.2/FKIP/X/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

18 Oktober 2018


Yang Terhormat,
Kepala SMA Hang Tuah 4
di Surabaya

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala SMA Hang Tuah 4 Surabaya berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

Nama : Amalia Fauzanin
NIM : 15500011
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Strategi Role Playing dalam Konseling Kelompok terhadap Penurunan Perilaku Bullying Siswa Kelas XI SMA Hang Tuah 4 Surabaya
Waktu penelitian : 22 Oktober 2018 s/d 31 Desember 2018

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan,


 Dr. Suhari, S.H., M.Si
 NIP. 196801031992031003

Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi

Lampiran 4: Surat Persetujuan Penelitian



YAYASAN HANG TUAH
 PENGURUS CABANG SURABAYA
SMA HANG TUAH-4
 TERAKREDITASI A
 JL. BOGOWONTO NO. 18 TLP. (031) 5617695
 FAX. 5617695 SURABAYA
 E-mail : smaht_4@yahoo.co.id.
 www.smahangtuah4.com

Nomor : B / 99 / XII / 2018 / SMA HT.4
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin Penelitian

Surabaya, 07 Desember 2018

Kepada Yth.
 Dr. Suhari, S.H., M.Si
 Dekan
 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
 di -
 Surabaya

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami mengijinkan Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk melaksanakan Penelitian di SMA Hang Tuah 4 Surabaya, sebagaimana data tersebut dibawah ini :

Nama : Amalia Fauzani
 NIM : 155000011
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Penelitian :

“Pengaruh Penggunaan Strategi Role Playing dalam
 Konseling Kelompok terhadap Penurunan Perilaku Bullying
 Siswa Kelas XI SMA Hang Tuah 4 Surabaya”

Waktu Penelitian : 22 Oktober 2018 s/d 31 Desember 2018

Demikian pemberitahuan kami untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.



Lampiran 5. Rancangan Intervensi

A. Rasional

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang mengalami perubahan pada semua aspek, atau perubahan pada masa remaja ini mencakup aspek fisik, kognitif, sosial, dan psikologis. Tercapainya suatu perkembangan yang optimal tergantung pada potensi biologis. Tingkat tercapainya potensi biologis remaja merupakan hasil interaksi antara faktor genetik dan lingkungan, hal tersebut merupakan salah satu proses yang unik dan hasil akhir yang berbeda-beda memberikan ciri tersendiri pada setiap remaja. Remaja yang mengalami ketidakmampuan dalam menguasai perubahan fisik maupun psikologis, maka akan menyebabkan munculnya gejala emosi, tekanan jiwa, dan konflik yang berkepanjangan.

Ketidakmampuan remaja tersebut mengakibatkan perasaan gagal yang mengarah pada bentuk frustrasi dan menjadi penyebab terjadinya kekerasan pada diri sendiri, selain itu kekerasan yang timbul apabila remaja tersebut tidak mampu mengatasi perubahan juga akan menimbulkan kekerasan pada orang lain seperti mencubit, memukul, mengejek, mengancam, dan sebagainya. Kekerasan tersebut masih menyita perhatian dan sering terjadi di lingkungan sekolah yaitu perilaku *bullying*.

Perilaku *bullying* merupakan perilaku agresif yang disengaja, menyakitkan dan dilakukan secara berulang-ulang. Karakteristik yang termasuk tindakan *bullying* yaitu adanya perilaku agresi yang menyenangkan pelaku untuk menyakiti korban, dilakukan secara berulang-ulang, dan adanya ketidakseimbangan pihak yang terlibat (korban). Akibat dari perilaku *bullying* jika tidak segera ditangani yaitu (1) Rendah diri, (2) Kecemasan, (3) Depresi, (4) Penolakan sekolah, dan (5) Mempunyai ide bunuh diri karena merasa dirinya ditolak secara sosial.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Turkmen, dkk (2013) anak-anak sekolah di Bursa, Turki menunjukkan bahwa mayoritas (96,7%) dari siswa terlibat dalam perilaku *bullying* sebagai pelaku atau korban. Dari 5.926 siswa yang terlibat dalam perilaku *bullying*

(pelaku) menunjukkan agresivitas fisik (95,8%; n = 5677), pelecehan emosional (48,5%; n = 2875), dan serangan verbal (25,3%; n = 1499). Untuk siswa laki-laki, kemungkinan terlibat dalam perilaku kekerasan terdeteksi hampir 4-8 kali lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa perempuan. Lima persen dari siswa (n = 305) dan 2,2% dari siswa perempuan menunjukkan bahwa mereka membawa tajam seperti pisau saku guna bertujuan untuk melakukan serangan fisik.

Penelitian sejenis dilakukan oleh Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA) dalam Nuliandini dkk (2016) tentang kekerasan *bullying* di kota besar di Indonesia, yaitu Yogyakarta, Surabaya dan Jakarta mencatat terjadinya tingkat kekerasan sebesar 67.9% di tingkat SMA, dan 66.1% ditingkat SMP. Gambaran kekerasan yang terjadi pada tiga kota tersebut yaitu Yogyakarta: 77,5% (mengakui ada kekerasan), Surabaya: 22,5% (mengakui tidak ada kekerasan), dan Jakarta: 61,1% (mengakui ada kekerasan). Kekerasan yang ditunjukkan seperti mengejek, memalak dan bertengkar, permasalahan ini tidak hanya sekali atau dua kali melainkan sudah terlalu sering dan pelaku tersebut dilakukan oleh siswa kelas dua atau kelas tiga. Dari beberapa hasil penelitian yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku *bullying* masih bnyak terjadi di lingkungan sekolah. Perilaku *bullying* (pelaku) yang ditunjukkan seperti menindas, memalak, bertengkar, menyebar rumor, dan menyerang secara verbal dan fisik.

Tindakan *bullying* yang dilakukan oleh siswa disebabkan oleh beberapa faktor yang melatarbelakangi dalam melakukan perilaku *bullying* yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa, yaitu harga diri rendah dan kepribadian, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang timbul dari luar yaitu lingkungan, sekolah dan teman sebaya. Selain itu pelaku *bullying* melakukan kekerasan pada korban didasarkan oleh rasa dendam, rasa iri hati, rasa senioritas dan ingin menguasai korban guna menunjang popularitas pelaku baik dengan teman-temannya atau dengan kelompok lainnya.

Berdasarkan permasalahan perilaku *bullying* siswa, maka perlu adanya suatu strategi yang tepat untuk membantu mengurangi perilaku *bullying* siswa agar dapat memberikan perubahan tingkah

laku pada pelaku *bullying*. Dengan cara memberikan penguatan positif dan penguatan negatif, kedua penguatan tersebut diberikan untuk mengubah tingkah laku yang diinginkan terhadap siswa pelaku *bullying*. Salah satu strategi yang bisa membantu permasalahan perilaku *bullying* siswa adalah strategi *role playing*. Strategi *role playing* yaitu strategi yang mampu membantu siswa dalam memahami dan menganalisis permasalahan sosial secara langsung, permasalahan tersebut diselesaikan dengan seseorang memainkan peran yang menjadi sumber masalah dalam kelompok tersebut (pelaku *bullying*) guna memperoleh umpan balik tentang tingkah lakunya saat ini.

Hasil penelitian dari Hermansyah (2017) menunjukkan bahwa strategi *role playing* bisa digunakan untuk menurunkan perilaku yang signifikan dalam *bullying* siswa sebesar 3,00 menurun 5,00 dari skor *pre-test* 8,00. Peneliti yang sejenis dilakukan oleh Nuliandini, dkk (2016) menunjukkan bahwa metode *role play* dalam konseling kelompok dapat berpengaruh terhadap penurunan titik *bullying* siswa hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis menunjukkan $\text{sig} = 0,002$ lebih kecil dari $\text{sig. A } 0,05$ yakni adanya pengaruh yang signifikan metode *role play* dalam konseling kelompok terhadap penurunan tingkat *bullying* siswa.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Strategi *Role Playing* Dalam Konseling Kelompok Terhadap Penurunan Perilaku *Bullying* Siswa Kelas XI SMA Hang Tuah 4 Surabaya”

Tujuan Intervensi

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi penggunaan strategi *role playing* dalam konseling kelompok terhadap penurunan perilaku *bullying* siswa.

B. Asumsi Intervensi

Menurut Hermansyah (2017), *role playing* sangat efektif digunakan untuk untuk menurunkan perilaku *bullying* siswa dengan sampel siswa kelas VII SMP Gajah Mada Lampung.

Nuliandini,dkk (2016) mengatakan bahwa *role playing* efektif Untuk Menurunkan Tingkat *Bullying* Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 41 Jakarta).

C. Kompetensi Pelaksanaan Intervensi

Pelaksanaan konseling kelompok dengan strategi *role playing* dalam mengatasi permasalahan perilaku *bullying* siswa memiliki beberapa kompetensi yang dimiliki peneliti sebagai pendukung dalam pemberian intervensi, yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan tentang perilaku *bullying* siswa.
2. Memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang implementasi strategi *role playing*.
3. Memiliki pengetahuan, dan keterampilan dalam pelaksanaan konseling kelompok dengan strategi *role playing*.
4. Memiliki pengetahuan tentang karakteristik siswa yang merupakan subjek penelitian.
5. Berperan aktif dan direktif dengan menggunakan pengetahuan ilmiah untuk membantu dan memfasilitasi konseli memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

D. Sasaran Intervensi

Sasaran intervensi yaitu 5 siswa kelas XI IPS SMA Hang Tuah 4 Surabaya yang diambil dari hasil instrument dengan kategori tinggi dan sedang yang memiliki skor paling tinggi, yang telah dibuat berdasarkan karakteristik tentang kecemasan berpendapat.

E. Prosedur Pelaksanaan Strategi Restrukturisasi Kognitif

1. Tahap Pembentukan

Tahap pembentukan kelompok merupakan tahapan yang sangat penting karena tahap ini berpengaruh besar terhadap keberlangsungan konseling, sehingga konselor sebagai pemimpin kelompok perlu memahami aspek-aspek berikut: (a) fungsi dan peranan; (b) keterampilan konselor pada tahap awal konseling kelompok; (c) pertimbangan-pertimbangan persiapan; (d) persiapan untuk konseling kelompok; (e) persiapan konseli; dan (f) tahapan konseling kelompok. Aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

a. Fungsi dan Peranan Konselor

Fungsi dan peranan konselor sebagai pemimpin sangatlah penting dalam konseling kelompok. Menurut Prayitno (dalam Kurnanto, 2014: 139), peranan konselor pada tahap awal konseling kelompok adalah sebagai orang yang dapat melakukan hal berikut:

- 1) Membantu konseli mencapai tujuannya dengan cara menjelaskan tujuan umum yang ingin dicapai dalam kegiatan konseling kelompok, menjelaskan cara-cara yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan, memperkenalkan diri, memperlihatkan komunikasi yang menghargai konseli, dan menampilkan ketulusan hati, kehangatan, dan empati kepada para konseli.
- 2) Merangsang dan memantapkan partisipasi anggota dalam suasana kelompok.
- 3) Membangkitkan minat, kebutuhan serta rasa pentingnya anggota konseli untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok yang diikutinya.
- 4) Menumbuhkan sikap kebersamaan dan perasaan kelompok.
- 5) Merangsang dan memberi semangat semua konseli untuk ikut serta dan bertanggung jawab dalam kegiatan konseling kelompok.
- 6) Menjelaskan asas-asas konseling yang perlu diikuti konseli.
- 7) Menumbuhkan rasa saling mengenal antar sesama anggota kelompok.
- 8) Menumbuhkan sikap saling percaya dan saling menerima antar sesama anggota; dan memulai pembahasan tentang tingkah laku dan suasana perasaan anggota-anggota dalam kelompok.

b. Keterampilan Konselor Tahap Awal Konseling Kelompok

Keterampilan konselor pada tahap awal konseling kelompok menurut Kurnanto (2014:141) adalah sebagai berikut: (1) memulai kegiatan kelompok dengan menciptakan suasana kelompok yang menyenangkan; (2) membantu konseli mengenal anggota yang lain; (3) membuat dinamika kelompok secara positif; (4) mengajak konseli berbicara secara aktif dalam kelompok; (5) menjelaskan pengertian, tujuan kelompok, dan peranan konseling kelompok; (6) menggambarkan keadaan kelompok yang dipimpin sehingga konselor selalu mendapat perhatian menarik dari konseli; (7) membantu konseli mengungkapkan harapannya; (8) mengarahkan pertanyaan-pertanyaan; (9) menjelaskan aturan-aturan dasar

kelompok; (10) menjelaskan aturan khusus yang diberlakukan dalam kelompok; (11) membuat nyaman anggota kelompok; (12) menilai gaya interaksi konseli; serta (13) memfokuskan pada isi pembahasan kelompok.

c. Pertimbangan-Pertimbangan Persiapan

Konselor diharuskan untuk membuat pertimbangan sebelum melaksanakan pertemuan konseling kelompok. Pertimbangan tersebut meliputi tempat pertemuan yang tepat dan menetapkan kebijakan terkait penerimaan anggota baru, frekuensi pertemuan, durasi setiap sesi, dan jumlah anggota kelompok.

d. Persiapan untuk Konseling Kelompok

Beberapa hal yang harus dipersiapkan adalah sebagai berikut: (1) mengklarifikasi miskonsepsi (kesalahan konsep) terkait konseling kelompok, kekhawatiran, dan harapan yang tidak realistis; (2) mengantisipasi dan mengurangi masalah konseling kelompok; dan (3) memberikan struktur kognitif yang memungkinkan konseli dapat berpartisipasi secara efektif dalam kelompok.

e. Persiapan Konseli

Konseling kelompok dalam pendekatan kognitif untuk menyiapkan konseli memiliki beberapa tujuan, yaitu: memberikan penjelasan yang rasional tentang proses konseling, mendeskripsikan jenis perilaku yang diharapkan dari konseli, menyepakati tentang kehadiran, meningkatkan ekspektasi tentang dampak konseling kelompok; dan memprediksi masalah.

f. Tahapan Konseling Kelompok

- 1) Pengaturan tempat duduk anggota kelompok (melingkar atau bentuk U).
- 2) Penerimaan, yaitu menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih kepada masing-masing anggota kelompok karena telah bersedia berpartisipasi dalam kegiatan konseling kelompok.
- 3) Berdoa.
- 4) Penjelasan pengertian dan tujuan konseling kelompok.
- 5) Penjelasan asas-asas dalam konseling kelompok meliputi asas kerahasiaan, keterbukaan, kesukarelaan, kenormatifan, dan asas kegiatan.

- 6) Penjelasan pelaksanaan konseling kelompok.
- 7) Perkenalan dan pengakraban (dapat berbentuk menyanyi atau permainan).

2. Tahapan Peralihan

Tahap peralihan merupakan tahap jembatan antara tahap pertama dengan tahap ketiga dimana hal ini digunakan untuk mengalihkan kegiatan pembentukan pada kegiatan berikutnya dengan mengarah pada pencapaian tujuan kelompok. Tujuan tahap ini untuk membangun kepercayaan dengan anggota lainnya dan membebaskan individu yang terkait dari rasa ragu, sikap enggan, malu, atau saling tidak percaya antar kelompok, memahami peran pemimpin dan anggota kelompok, memahami asas-asas konseling kelompok, memegang teguh janji kelompok, serta kesiapannya. Menurut Prayitno (dalam Kurnanto 2014: 158-159), konselor perlu memahami karakteristik dan dinamika pada tahap ini, dengan langkah-langkah:

- a. Menjelaskan peranan pemimpin kelompok dan peranan anggota kelompok.
- b. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.
- c. Menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya
- d. Menjelaskan apa yang menjadi hak dan kewajiban para anggota.
- e. Membahas suasana yang terjadi jika ada anggota yang masih cemas, bingung dan ragu.
- f. Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota kelompok.
- g. Menanyakan kesiapan anggota kelompok sebelum menuju tahap inti.

3. Tahapan Kegiatan

Tahap kegiatan merupakan proses konseling kelompok sebenarnya, maka dari itu perlu kesiapan psikologis yang penuh dengan kesungguhan.

a. Esensi Tahap Kegiatan

Tahap kegiatan adalah tahap kegiatan inti terkait topik-topik tertentu yang akan diungkapkan oleh anggota kelompok secara mendalam dan tindakan yang efektif. Tujuannya agar permasalahan masing-masing anggota kelompok terungkap, terpilihnya masalah prioritas yang urgen dan mendesak untuk segera dipecahkan (1, 2, 3

rangking beratnya masalah), membahas dan mengentaskan masalah konseli bersama-sama dengan anggota lain untuk menganalisis serta mencari jalan keluar permasalahan konseli. Peranan konselor pada tahap kegiatan haruslah bersikap adil kepada seluruh anggota kelompok.

b. Keterampilan dan Teknik Kepemimpinan pada Tahap Kegiatan

Natawijaya (dalam Kurnanto, 2014) menjelaskan beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh konselor pada tahap kegiatan, yaitu: (1) merangsang pikiran anggota kelompok agar ikut aktif dalam diskusi dengan mengajukan sebuah pertanyaan, latihan, dan aktivitas yang bervariasi; (2) menggunakan intonasi suara untuk meminta anggota berpikir; (3) memperkenalkan topik pembahasan untuk menjaga minat anggota agar tetap tinggi; (4) mengubah bentuk pertemuan agar anggota kelompok tidak merasa bosan; (5) menggunakan laporan kemajuan dari anggota kelompok; (6) menemui anggota secara individual untuk berbagi pendapat dan bereaksi terhadap kelompok dan konselor; (7) mengubah gaya kepemimpinan; (8) menginformasikan kepada anggota kelompok bila kelompok berakhir; (9) mengubah bentuk kelompok jika diperlukan; dan (10) merancang topik tahap pertengahan.

c. Tahapan Konseling Kelompok

- 1) Mempersiapkan anggota kelompok untuk saling menyampaikan masalah pribadi secara bergantian dengan terbuka dan terus terang apa adanya.
- 2) Memilih atau menetapkan bersama-sama terkait masalah yang sangat mendesak untuk segera dipecahkan dari rangking beratnya masalah.
- 3) Setelah dipilih, kemudian diterapkan salah satu topik masalah.
- 4) Anggota yang masalahnya terpilih diminta memberi penjelasan lebih rinci.
- 5) Implementasi teknik pemecahan masalah (anggota lain secara bergantian menyampaikan pendapat, bertanya, mengkritisi, memberi contoh, dan membantu memecahkan masalah mengacu teknik yang digunakan nanti).
- 6) Pemimpin kelompok merangkum saran dan pendapat anggota kelompok.

- 7) Konseli diminta merespon pendapat atau masukan, saran, dari anggota kelompok lain dan menyampaikan kemajuan yang telah diperoleh dan yang akan dilakukan (evaluasi).

4. Tahapan Pengakhiran

Tahap pengakhiran adalah tahapan akhir untuk melihat kembali hal-hal yang sudah dilakukan dan yang telah dicapai kelompok, yang ditandai dengan anggota kelompok yang mulai melakukan perubahan tingkah laku di dalam kelompok. Tujuan tahap ini adalah agar terungkapnya kesan-kesan anggota kelompok terkait pelaksanaan kegiatan dan hasil kegiatan yang tercapai, tersusun rencana kegiatan lebih lanjut, serta dirasakannya hubungan kelompok, serta rasa kebersamaan meskipun berakhir.

5. Tahapan Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tujuan dua tahap tersebut harus dinilai adalah untuk menentukan kemampuan konseli dan memperbaiki penampilan konselor dalam menangani kasus pada masa yang akan datang. Penilaian dalam konseling dapat dilakukan dengan cara laporan dari konseli sendiri, baik secara lisan maupun tulisan, observasi konselor terhadap konseli, laporan dari pihak lain yang mengetahui dan bertanggung jawab terhadap konseli.

F. Strategi Konseling

Implementasi penggunaan strategi *role playing* menurut Subagiyo (2013:11-14) yaitu: (1) menentukan masalah yang hendak dimainkan; (2) memilih pemeran; (3) menyusun skenario; (4) menyiapkan penonton sebagai pengamat; (5) memainkan *role play*; (6) melakukan diskusi dan evaluasi; (7) memainkan ulang serta (8) berbagi pengalaman dan menarik kesimpulan.

1. Pada sesi pertama, konselor membentuk kelompok dan membina hubungan dengan anggota kelompok. Tahapannya sebagai berikut:

- a. Konselor mengucapkan terima kasih karena bersedia berpartisipasi dalam konseling kelompok.
- b. Konselor memberitahu alasan mengundang konseli.
- c. Perkenalan diri dan pengakraban dengan anggota kelompok.
- d. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas, dan pelaksanaan konseling kelompok.

- e. Menjelaskan peranan pemimpin dan anggota kelompok.
- f. Membuat komitmen kelompok dengan membuat kontrak dalam konseling kelompok.
- g. Menjelaskan apa itu *bullying*.
- 2. Pada sesi kedua**, asesmen masalah anggota kelompok
 - a. Konselor mengajak konseli untuk mengidentifikasi masalah yang dialami.
 - b. Konselor merangkum permasalahan semua konseli dalam konseling kelompok.
 - c. Konselor menetapkan tujuan atau target yang ingin dicapai konseli.
 - d. Menjelaskan dampak dari perilaku *bullying*.
- 3. Pada sesi ketiga**, pelaksanaan strategi *role playing*
 - a. Konselor menganalisis tingkah laku konseli yang akan diubah.
 - b. Konselor menjelaskan rasional dan tahapan dalam strategi *role playing*.
 - c. Konselor dan konseli melaksanakan tahapan *role playing* yaitu menentukan permasalahan yang akan dimainkan, memilih peran/pemeran, menyusun skenario, dan menyiapkan penonton sebagai pengamat).
- 4. Pada sesi keempat**, pelaksanaan strategi *role playing*
 - a. Konselor menjelaskan kembali terkait dengan pertemuan sebelumnya yaitu menjelaskan adegan demi adegan kepada anggota kelompok dan menjelaskan karakter serta peran atau tugas yang harus dikerjakan dalam memainkan skenario
 - b. Konseli memainkan skenario.
 - c. Konselor mengajak diskusi dan evaluasi terkait dengan skenario yang dimainkan
- 5. Pada sesi kelima**, pelaksanaan strategi *role playing* dan evaluasi.
 - a. Konselor menjelaskan kembali terkait adegan yang tertinggal.
 - b. Konselor mengajak untuk melakukan tahapan selanjutnya yaitu memainkan ulang .
 - c. Konseli memainkan ulang skenario
 - d. Konselor mengajak konseli untuk berbagi pengalaman dan menarik kesimpulan
 - a. Konselor mengajak konseli mengevaluasi diri.

G. Format Isian Tertulis

Format yang digunakan pada strategi *role playing* dalam konseling kelompok adalah skala pengukuran perilaku *bullying* siswa. Format skala pengukuran perilaku *bullying* siswa yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dapat diisi siswa setelah selesai diberikan *treatment*.

H. Evaluasi dan Indikator Keberhasilan

Evaluasi terhadap keberhasilan intervensi strategi *role playing* dalam konseling kelompok untuk menurunkan perilaku *bullying* siswa menggunakan skala pengukuran perilaku *bullying* siswa. Indikator keberhasilan pada masing-masing sesi adalah sebagai berikut.

1. **Pada sesi pertama**, konselor membentuk kelompok dan membina hubungan dengan anggota kelompok. Tahapannya sebagai berikut:
 - h. Konselor mengucapkan terima kasih karena bersedia berpartisipasi dalam konseling kelompok.
 - i. Konselor memberitahu alasan mengundang konseli.
 - j. Perkenalan diri dan pengakraban dengan anggota kelompok.
 - k. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas, dan pelaksanaan konseling kelompok.
 - l. Menjelaskan peranan pemimpin dan anggota kelompok.
 - m. Membuat komitmen kelompok dengan membuat kontrak dalam konseling kelompok.
 - n. Menjelaskan apa itu *bullying*.
2. **Pada sesi kedua**, asesmen masalah anggota kelompok
 - a. Konselor mengajak konseli untuk mengidentifikasi masalah yang dialami.
 - b. Konselor merangkul permasalahan semua konseli dalam konseling kelompok.
 - c. Konselor menetapkan tujuan atau target yang ingin dicapai konseli.
 - d. Menjelaskan dampak dari perilaku *bullying*.
3. **Pada sesi ketiga**, pelaksanaan strategi *role playing*
 - d. Konselor menganalisis tingkah laku konseli yang akan diubah.
 - e. Konselor menjelaskan rasional dan tahapan dalam strategi *role playing*.

- f. Konselor dan konseli melaksanakan tahapan *role playing* yaitu menentukan permasalahan yang akan dimainkan, memilih peran/pemeran, menyusun skenario, dan menyiapkan penonton sebagai pengamat).
- 4. Pada sesi keempat**, pelaksanaan strategi *role playing*
- d. Konselor menjelaskan kembali terkait dengan pertemuan sebelumnya yaitu menjelaskan adegan demi adegan kepada anggota kelompok dan menjelaskan karakter serta peran atau tugas yang harus dikerjakan dalam memainkan skenario
 - e. Konseli memainkan skenario.
 - f. Konselor mengajak diskusi dan evaluasi terkait dengan skenario yang dimainkan
- 5. Pada sesi kelima**, pelaksanaan strategi *role playing* dan evaluasi.
- a. Konselor menjelaskan kembali terkait adegan yang tertinggal.
 - b. Konselor mengajak untuk melakukan tahapan selanjutnya yaitu memainkan ulang .
 - c. Konseli memainkan ulang skenario
 - d. Konselor mengajak konseli untuk berbagi pengalaman dan menarik kesimpulan
 - b. Konselor mengajak konseli mengevaluasi diri.

Lampiran 6: Verbatim

Pertemuan Pertama**Ki 1 : RS****Ki 2 : MB****Ki 3 : VM****Ki 4 : AM****Ki 5 : BIW**

Ko/ Ki	Pernyataan	Keterampilan	Keterangan
Ki 1	Bu kenapa kok saya ikut dipanggil?	Opening	
Ki 2	Iya Bu kenapa kok kita dipanggil sama BK?		
Ki 3	Iya Bu apa alasannya kita dipanggil?		
Ki 1	Soalnya ya Bu, secara tidak langsung kalau bau-bau bimbingan konseling itu pasti anak yang nakal-nakal Bu, terus anak 4 ini menurut Ibu adalah anak yang nakal?		
Ki 4	Iya Bu		
Ki 2	Iya Bu padahal saya anaknya enggak nakal lo Bu, salah satu guru aja kaget saya ikut dipanggil		
Ki 5	Iya Bu kenapa kita dipanggil?		
Ki 3	Tujuannya kita dipanggil ini sebenarnya mau ngapain sih Bu?		
Ki 2	Iya Bu sebenarnya ini		

	mau ngapain Bu?		
Ko	Oke, pertanyaan kalian akan saya jelaskan setelah ini. Apakah ada pertanyaan lagi?	Leading	
Ki 1,2,3 ,4,5	Tidak ada Bu		
Ko	Oke baiklah kalau begitu boleh Ibu mulai ya?	Pertanyaan Tertutup	
Ki 1,2,3 ,4,5	Iya Bu		
Ko	Assalamualaikum wr.wb	Opening	
Ki 1,2,3 ,4	Walaikumsalam wr.wb		
Ko	Sebelum kita mulai kegiatan kali ini mari kita berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing. Berdoa mulai....		
Ki 1,2,3 ,4,5	<i>(Berdoa)</i>		
Ko	Berdoa selesai, oke terima kasih sebelumnya karena kalian sudah mau memenuhi panggilan saya hari ini	Rappot	
Ki 1	Iya Bu sama-sama		
Ko	Sebelumnya apakah kalian sudah kenal satu sama lainnya?		

Ki 1,2,3,4,5	Belum Bu		
Ki 1	Aku juga belum kenal sama dia Bu		
Ko	Oke baiklah bagaimana kalau kita perkenalan dulu supaya bisa lebih akrab satu sama lainnya		
Ki 2	Iya Bu		
Ki 1	Bagaimana Bu perkenalannya?		
Ko	Oke perkenalannya bisa sebutkan nama, kebiasaan di kelas atau hobi dan kelas		
Ki 1	Oke Bu dimulai dari siapa Bu		
Ko	Dimulai dari saya dulu nanti selanjutnya diteruskan oleh mbak sebelah kiri saya. Baik perkenalkan nama saya Amalia Fauzanin biasanya dipanggil Bu Amel. Oke mbak sebelah kiri saya boleh memperkenalkan dirinya	Leading	Perkenalan
Ki 4	Perkenalkan nama saya AM		
Ki 1	Tapi sebentar Bu, katanya tadi sama hobinya. Hobinya Ibu apa?		
Ko	Oh hobi saya itu <i>traveling</i>		

Ki 1	Wihhhh (<i>bertepuk tangan</i>)		
Ki 2	Sudah <i>traveling</i> kemana aja Bu?		
Ko	Keliling Indonesia saja, soalnya Indonesia itu indah, Oke baik kita kembali lagi, hobinya mbak AM tadi apa?	Leading/Pertanyaan Tertutup	
Ki 4	Hobi saya menonton televisi Bu		
Ki 1	Kalau itu bukan hobi Bu tapi kebiasaan		
Ki 3	Sudah ta RS biarkan dia memperkenalkan diri dulu		
Ki 1	Bukannya begitu, saya hanya menjelaskan Bu mana yang dikatakan hobi dan mana yang dikatakan kebiasaan		
Ko	Oke bagus RS, bisa dilanjutkan?	Leading	
Ki 1	Bisa Bu		
Ko	Oke selanjutnya		
Ki 5	Perkenalkan nama saya BIW, hobi saya itu membaca Bu kalau kebiasaan saya di kelas itu suka bercanda, suka jahil sih Bu		
Ko	Oke selanjutnya		
Ki 3	Perkenalkan nama saya VM, kebiasaan saya di sekolah		
Ki 1	Kebiasaannya di sekolah		

	suka celometan, suka godain orang, suka pergi ke kantin		
Ki 3	Nah iya itu benar Bu, kalau hobi saya itu tidurlah Bu		
Ki 1	Itu bukan hobi tapi sebuah kebutuhan		
Ki 3	Tapi hobiku tidur kok		
Ko	Oke baiklah selanjutnya		
Ki 1	Oke perkenalkan nama saya RS, hobi saya judi (<i>tertawa</i>)		
Ko	Judi itu hobi?	Pertanyaan Tertutup	
Ki 1	La apa lagi Bu, saya tidak tau		
Ki 3	Kebiasaanmu di sekolah?		
Ki 1	Kebiasaan saya di sekolah suka <i>bully</i> , terkadang suka tidur		
Ko	Membullynya seperti apa?	Pertanyaan Tertutup	
Ki 1	Ya seperti itu Bu, kayak mengejek, terus menghina		
Ko	Iya lanjutkan		
Ki 1	Apalagi Bu? Oh terkadang saya keluar kelas saat pelajaran berlangsung, sudah Bu		
Ko	Oke selanjutnya		
Ki 2	Oke perkenalkan nama sama MB, Hobi saya basket sama renang,		

	kebiasaan saya di kelas suka bercanda dengan teman-teman		
Ki 1	Bukan bercanda itu tapi mengejek, lebih ke bully Bu. Sudahlah jujur saja kalau bully		
Ki 2	Biasanya yg membully RS Bu saya hanya tertawa saja		
Ki 1	Sebentar Bu, Ibu dari sini nanti menyimpulkan ini murid baik terus saya murid yang nakal gitu ta Bu?		
Ko	Siapa yang bilang seperti itu?	Penegasan	
Ki 1	Hehehehe enggak- enggak Bu, saya sendiri yang menyimpulkan sendiri. Lanjut Bu		
Ko	Oke baiklah kalau begitu, di awal tadi kalian kan banyak yang penasaran kenapa sih kalian saya panggil kesini?	Leading	
Ki 1,2,3,4,5	Iya Bu apa alasannya kita dipanggil kesini Bu?		
Ko	Tujuan saya memanggil kalian berempat ini disini yaitu untuk melakukan proses konseling kelompok yang terkait dengan	Leading/Pertanyaan Tertutup	

	perilaku <i>bullying</i> . Akan tetapi sebelumnya apakah kalian sudah pernah melakukan proses konseling kelompok?		
Ki 1	Sudah Bu waktu itu tapi tidak jadi karena ada apa gitu Bu		
Ko	VM, AM, MB, BIW sudah pernah melakukan proses konseling?	Pertanyaan Tertutup	
Ki 3	Pernah Bu tapi tidak jadi		
Ki 2	Iya Bu pernah		
Ki 5	Pernah Bu		
Ki 4	Pernah Bu		
Ko	Oke kalau begitu menurut kalian konseling kelompok itu apa sih?	Pertanyaan Terbuka	
Ki 1	Sebentar Bu, waku itu kita cuma duduk melingkar terus cerita-cerita saja setelah itu ada apa gitu lo, akhirnya tidak jadi Bu		
Ko	Oke baiklah kalau begitu kalian tau dong apa itu konseling kelompok?	Pertanyaan Tertutup	
Ki 1,2,3,4,5	Tidak Bu		
Ki 3	Kan tadi Cuma cerita-cerita saja Bu		
Ko	Oke baiklah kalau	Leading	

	begitu saya jelaskan dulu apa itu proses konseling kelompok ya		
Ki 1,2,3 ,4,5	Iya Bu		
Ko	<p>Layanan konseling kelompok adalah suatu proses bantuan yang diberikan oleh konselor yaitu saya kepada konseli yaitu kalian untuk memecahkan permasalahan secara berkelompok, nanti yang berperan aktif disini yaitu kalian, saya disini hanya memfasilitasi kalian dalam proses ini. Di dalam konseling kelompok ini ada beberapa asas yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asas kerahasiaan yang dimana semua informasi yang kalian sampaikan ke saya tidak akan dibocorkan atau diomongkan ke siapapun 2. Asas keterbukaan yang dimana nanti saya harap kalian bisa terbuka satu sama lainnya untuk mengutarakan apa yang terjadi pada 	Leading/ Structuring	Penjelasan Konseling Kelompok

	<p>kalian</p> <p>3. Asas keahlian yang dimana proses konseling kelompok ini diampu oleh seseorang yang ahli seperti konselor</p> <p>Oh iya konseling kelompok ini berjalan selama kurang lebih 45 menit, jika sudah 45 menit itu permasalahan atau yang kita bahas itu belum selesai maka kita akan adakan pertemuan selanjutnya. Oke apakah kalian sudah paham?</p>	Pertanyaan Tertutup	
Ki 1,2,3,4,5	Paham Bu		
Ki 3	Bu apakah Ibu bisa menjamin kalau semua informasi yang kita sampaikan ini tidak bocor?		
Ki 1	Teman-temanmu ini lo bisa menjamin		
Ko	Oke tadi di dalam asas konseling kelompok kan saya sudah menjelaskan bahwa semua informasi yang kalian sampaikan ke saya tidak akan bocor ke siapa saja	Leading	
Ki 3	Bukan itu Bu yang saya maksud, yang saya		

	maksud itu apakah mereka bertiga juga bisa menjamin itu?		
Ko	Oke untuk mengantisipasi hal itu di dalam konseling kelompok ini ada kontrak yang harus disepakati oleh kelompok, nanti satu persatu menyebutkan peraturan dan apa konsekuensinya, oke kontrak pertama dari saya yaitu saat proses konseling kelompok kalian harus aktif dan menjawab setiap pertanyaan yang saya utarakan ke kalian. Kontrak kedua yaitu kalian tidak boleh membocorkan permasalahan atau apa yang kita bahas dalam konseling kelompok ini ke siapa saja. Oke baiklah yang ketiga silahkan siapa yang mau menyampaikan peraturannya?	Leading	Membuat Komitmen
Ki 1	Tidak Bu, saya sudah setuju dengan peraturan yang Ibu sampaikan tadi		
Ki 2	Iya Bu saya juga setuju		
Ki	Iya Bu saya juga setuju,		

3,4,5	karena itu sudah meyakinkan kita		
Ko	Oke baiklah kalau begitu jika dari salah satu dari kalian ada yang membocorkan apa yang sedang kita bahas di kegiatan ini apa konsekuensinya?	Leading	Membuat Komitmen
Ki 2	Push Up 50 kali Bu		
Ki 3	Itu terlalu mudah kalau seperti itu		
Ki 1	Saya hina sama anak-anak satu sekolah Bu dan dimana saja Bu, walaupun dia di parkiriran tetap saya hina Bu		
Ki 3	Saya setuju dengan RS Bu karena saya sejalan dengan dia Bu		
Ko	Oke bagaimana dengan AM?		
Ki 4	Saya setuju dengan mereka Bu		
Ki 5	Saya ngikut aja Bu		
Ko	Jangan ngikut aja Ki 5, menurut kamu apa konsekuensinya?		
Ki 5	Ya saya setuju sama Ki 1 Bu		
Ko	Oke, jadi konsekuensi kalau dari salah satu dari kita ada yang membocorkan apa yang kita bahas pada konseling kelompok ini	Leading	

	yang pertama push up 50 kali setelah itu jika sudah keterlaluhan di hina satu sekolah?		
Ki 1,2,3 ,4,5	Iya Bu saya setuju		
Ko	Oh iya kelompok ini bersifat tertutup, yang artinya tidak ada orang lain yang masuk dalam kelompok ini. Di dalam kelompok ini ada ketua dan anggota yang dimana saya disini sebagai ketua dari kelompok ini dan kalian berempat meruakan anggota kelompoknya. Bagaimana apa kalian sudah paham?	Leading	
Ki 1,2,3 ,4,5	Sudah Bu		
Ko	Oke baiklah apakah dari kalian masih ada yang ragu-ragu atau mengganjal?	Pertanyaan Terbuka	
Ki 3	Sudah tidak Bu, karena tadi sudah ada kontrak, jadi saya sudah yakin dalam kelompok ini		
Ko	Bagaimana dengan yang lain apakah ada yang masih mengganjal?	Pertanyaan Tertutup	
Ki	Sudah tidak Bu		

1,2,4,5			
Ko	Oke baiklah menurut kalian apasih <i>bullying</i> itu?	Pertanyaan Tertutup	
Ki 1	Mengejek Bu tapi dalam artian bercanda Bu		
Ki 2	Menghina Bu terus jahil		
Ko	Oke bagus, selain itu?	Reward/ pertanyaan Tertutup	
Ki 3	Suka mencubit Bu		
Ki 4	Mengejek Bu		
Ki 5	Jahil Bu		
Ko	Oke bagus sekali jawaban kalian, akan tetapi perilaku <i>bullying</i> itu adalah perilaku negatif yang dilakukan seseorang atau sekelompok individu yang dapat merugikan orang lain baik secara verbal, non verbal dan psikis yang bersifat menyerang atau agresif, dilakukan secara berulang dan adanya ketidakseimbangan kekuatan antara pihak yang terkait.	Reward/ Leading	Penjelasan permasalahan
Ki 1	Nah itu yang mau saya katakan Bu?		
Ki 3	Halahh ngeless		
Ko	Oke baiklah kalau begitu apakah ada yang	Pertanyaan Tertutup	

	mau ditanyakan lagi?		
Ki 1,2,3 ,4,5	Tidak Bu		
Ko	Oke baiklah berhubung waktunya sudah menunjukkan 45 menit dan kalian juga sudah tidak ada lagi yang mau ditanyakan, bagaimana kalau pertemuan kali ini sampai disini dulu kita lanjut pada pertemuan selanjutnya?	Terminasi	Closing
Ki 1,2,3 ,4,5	Iya Bu		
Ki 1	Kapan Bu?		
Ko	Bagaimana kalau besok?		
Ki 3	Besok jam berapa Bu?		
Ko	Menurut kalian enaknya jam berapa?		
Ki 1	Bu sekarang ini kan yang mengatur waktunya Ibu, nah untuk besok kita yang mengatur waktunya		
Ko	Oke, besok jam berapa?		
Ki 1	Pagi ya Bu		
Ko	Bagaimana dengan yang lain? Apakah setuju besok pagi kita bertemu lagi?		
Ki 5	Iya Bu kalau siang itu ngantuk		
Ki	Setuju Bu biar enggak		

2,3,4	ngantuk		
Ko	Oke baiklah kalau begitu untuk pertemuan selanjutnya dilaksanakan besok pagi diruangan ini ya		
Ki 1,2,3 ,4,5	Oke Bu		
Ko	Baik kalau begitu pertemuan kali ini saya akhiri dulu, sebelum kita akhiri mari kita berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing, berdoa dimulai	Terminasi	
Ki 1,2,3 ,4,5	(berdoa)		
Ko	Berdoa selesai, oke sebelumnya saya mengucapkan terima kasih kepada kalian atas waktu yang sudah diberikan untuk melakukan kegiatan pada hari ini		
Ki 1,2,3 ,4,5	Iya sama-sama Bu		
Ko	Pertemuan kali ini saya akhiri jangan lupa besok pagi kita bertemu lagi untuk melanjutkan proses konseling kelompok ya,		Closing

	assalamualaikum wr.wb		
Ki 1,2,3 ,4,5	Waalikumsalam wr.wb		

Pertemuan Kedua

Ko/ Ki	Pernyataan	Keterampilan	Keterangan
Ko	Assalamualaikum Wr. Wb	Attending	Opening
Ki 1,2,3 ,4,5	Waalikumsalam Wr. Wb		
Ko	Sebelum kita memulai kegiatan mari kita berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing- masing, berdoa mulai		
Ki 1,2,3 ,4,5	(berdoa)		
Ko	Berdoa selesai, bagaimana kabar kalian hari ini?	Topic Netral	
Ki 3	Baik Bu		
Ki 4	Alhamdulillah baik Bu		
Ki 1,2,5	Alhamdulillah baik Bu		
Ko	Alhamdulillah kalau begitu, dari pertemuan kemarin saya ulah balik sedikit ya		
Ki 2	Iya Bu		
Ko	Oke pada pertemuan kemarin kita bahas tentang apa itu	Leading	

	konseling kelompok dan apa itu perilaku <i>bullying</i>		
Ki 1,2,3 ,4,5	Iya Bu		
Ko	Oke konseling kelompok merupakan suatu proses bantuan yang diberikan oleh konselor yaitu saya kepada konseli yaitu kalian untuk memecahkan permasalahan secara berkelompok, nanti yang berperan aktif disini yaitu kalian, saya disini hanya memfasilitasi kalian dalam proses ini dan perilaku <i>bullying</i> itu adalah perilaku negatif yang dilakukan seseorang atau sekelompok individu yang dapat merugikan orang lain baik secara verbal, non verbal dan psikis yang bersifat menyerang atau agresif, dilakukan secara berulang dan adanya ketidakseimbangan kekuatan antara pihak yang terkait.	Leading	
Ki 1	Itu loh Bu VM sering <i>bully</i> Bu		

Ki 4	Iya Bu sering itu Bu		
Ki 3	Ngawur anak-anak Bu, saya lo enggak <i>bully</i> Bu tapi suka ngerjain aja Bu		
Ki 2	Bohong Bu, itu adik kelas sering banget dijahili sama dia Bu		
Ki 5	Iya Bu		
Ki 3	Lah dia enggak sopan Bu sama saya		
Ko	Enggak sopan?	Restatement	Identifikasi Masalah
Ki 3	Ya enggak sopan Bu, kalau saya ngomong enggak pernah diperhatikan Bu		
Ki 1	Emangnya ngomong apa kok enggak diperhatikan?		
Ki 3	Ngomong enggak penting sih, heheheche		
Ki 4	Gimana mau diperhatikan kamu ngomong enggak penting sih, coba kalau penting pasti mereka memperhatikan kamu		
Ki 3	Ya iya sih tapi dulu waktu kelas X aku sering di <i>bully</i> gara-gara itu juga		
Ki 2	Terus kalau kamu dulu seperti itu, adik kelas juga harus kamu gitukan?		
Ki 1	terus kamu harus seperti		

	kakak kelas itu?		
Ko	Memangnya kamu dulu di <i>bully</i> seperti apa?	Pertanyaan Tertutup	
Ki 3	Saya sering dijahilin Bu		
Ko	Dijhilin seperti apa?	Restatement	
Ki 3	Kadang di tenggor , terus kerudung saya ditarik gitu Bu		
Ki 5	Kamu sampai kapan seperti itu ke adik kelas?		
Ki 3	Ya kalau mereka tidak sopan ya tak <i>bully</i>		
Ki 2	Kamu tadi kan bilang kalau waktu itu kamu ngomongnya enggak penting, wajar lah kalau tidak diperhatikan		
Ki 1	Kalau masih hal wajar bisa kan dibicarakan baik-baik? Toh itu juga enggak penting		
Ki 3	Ya iya sih, tapi gimana ya		
Ko	Maksudnya gimana?	Pertanyaan Tertutup	
Ki 3	Emmm kasihan juga Bu hehehe, tapi ini lo Bu MB juga kadang ikut-ikutan <i>bully</i> Bu		
Ki 2	Loh kok aku sih?		
Ki 3	Iyaa Bu sama BIW juga		
Ki 5	Loh kok aku kena juga?		
Ki 2	Saya enggak pernah <i>bully</i> Bu tapi cuma ngetawain dia aja		
Ki 3	Sama aja itu menghina,		

	kan itu termasuk <i>bully</i> juga		
Ki 5	Iya Bu itu MB Bu		
Ki 3	Kamu juga BIW		
Ki 5	Loh kalau aku kan sama kayak kamu gara-gara dulu sering di <i>bully</i> sama kakak kelas. Waktu itu gara-gara aku juga sih yang salah hehehe		
Ko	Memangnya kamu membuat kesalahan apa?	Pertanyaan Terbuka	
Ki 5	Bercandain kakak kelas Bu, dari situ saya kalau ada kesempatan untuk membalas ya saya balas Bu		
Ko	Maksudnya membalas?		
Ki 5	Ya saya kalau di <i>bully</i> sekarang langsung saya balas Bu dengan mengejek dia dan waktunya itu bisa hampir setiap hari Bu biar dia tidak membully saya lagi		
Ki 4	Memangnya kamu <i>bully</i> seperti apa?		
Ki 5	Ya saya ejek dia sampai kapok, sama kan seperti MB hahahaha		
Ki 2	Loh enggak Bu saya Cuma ikut-ikutan saja		
Ko	Ikut-ikutan?	Restatement	

Ki 2	Iya Bu biasanya kalau BIW, VM sama RS <i>bully</i> itu saya cuma ikut ngetawain saja Bu		
Ko	Kamu ngetawain anak yang <i>dibully</i> sama mereka?	Parafrase	
Ki 2	Iya Bu		
Ko	Kalau kamu tertawa apakah dia tidak sakit hati?	Konfrontasi	
Ki 2	Ya enggak tau Bu, kayaknya sakit hati Bu. Emmm iya ya Bu pasti sakit ya walaupun Cuma ketertawakan		
Ko	Masih mau menertawakan lagi?	Konfrontasi	
Ki 2	Tidak Bu nanti malah kayak AM		
Ki 4	Loh kalau aku ada sebabnya		
Ki 5	Memang apa sebabnya?		
Ki 3	Oh saya tau Bu, dulu waktu kelas X dia pernah dilabrak sama kakak kelas Bu		
Ko	Apakah benar seperti itu AM?	Parafrase	
Ki 4	Iya Bu benar		
Ko	Memangnya apa yang membuat kamu di labrak sama kakak kelas?	Pertanyaan Terbuka	
Ki 4	Gini Bu dulu itu saya tiba-tiba dapet sms dari seseorang, saya tidak tau		

	itu siapa. Setelah saya cari ternyata yang sms saya itu pacarnya kakak kelas Bu, saya kan enggak tau ya Bu kenapa pacarnya sms saya, tapi kakak kelas langsung melabrak saya Bu. Dari situ saya tidak terima Bu, jadi kalau ada adik kelas yang seperti itu ya pasti saya sindir dan saya hina habis-habisan Bu		
Ki 1	Walaupun itu masalahnya berbeda saat kamu dulu?		
Ki 4	Pokoknya kalau dia tidak sopan ya pasti saya seperti itu		
Ki 1	Tapi kan permasalahannya beda, enggak harus diperlakukan seperti itu lah		
Ki 3	Iya kasihan loh dia		
Ki 5	Iya kan benar apa yang dikatakan RS		
Ki 4	Ya iya sih tapi gimana lagi, apa selama ini aku sudah keterlalu ya		
Ki 2	Nah itu kamu tau		
Ki 4	Terus bagaimana dengan RS dulu kan pernah <i>bully</i> juga		
Ko	Apakah benar itu RS?	Parafrase	

Ki 1	Iya Bu, saya dulu itu pernah <i>bully</i> anak Bu. Sampai anak yang saya <i>bully</i> itu sekarang kalau diajak ngomong enggak jelas		
Ko	Bisa dijelaskan ngomong enggak jelasnya itu seperti apa?	Penegasan	
Ki 3	Ya kalau kita ngomong A dia itu nyautnya B Bu		
Ki 1	Awalnya gini loh Bu, dulu kan saya sama dia itu satu kelas lah saya itu awalnya netral Bu sama semua anak tapi saya deket sama teman saya yang satunya. Terus waktu itu HP teman saya itu hilang Bu, terus dia itu bilang ke saya kalau yang ngambil HP teman saya itu anak satu kelompok sama saya. Setelah itu saya bilang ke dia kalau mau mengintrogasi yang mengambil HP teman saya tapi sikapnya dia kayak ketakutan gitu Bu terus dia jelasin yang beda lagi. Padahal ya Bu anak yang mau mengambil HP teman saya itu mau saya pukuli sama kakak kelas Bu biar kapok. Terus saya		

	akhirnya tanya sama anak yang dibilang mengambil HP teman saya itu ternyata dia sama sekali tidak tau perihal hal itu Bu.		
Ko	Oke lanjutkan		
Ki 5	Berarti dia kayak adu domba ta RS?		
Ki 4	Iya itu adu domba ya		
Ki 2	Dengerin dulu penjelasan RS		
Ki 3	Wahhh kalian itu sok tau		
Ki 1	Saya lanjutkan ya Bu?		
Ko	Iya silahkan		
Ki 1	Terus saya sakit hati lah Bu, teman saya difitnah seperti itu. Setelah pulang sekolah dia saya garap sama teman-teman saya termasuk kakak kelas juga Bu		
Ko	Maksudnya kamu garap?	Restatement	
Ki 1	Awalnya saya tanya Bu kenapa kok dia bilang seperti itu ke saya, maksudnya apa kok mengadu domba saya dengan teman saya sendiri.		
Ko	Lanjutkan		
Ki	Ya terus dia kayak mengklarifikasi Bu		
Ko	Mengklarifikasi seperti	Restatement	

	apa?		
Ki	Dia minta maaf kalau sudah salah tebak gitu Bu, yaudah kan yang difitnah bukan saya Bu		
Ko	Lanjutkan		
Ki 3	Iya dia minta maaf Bu		
Ko	Minta maaf ke anak yang difitnah tadi?	Restatement	
Ki 1	Iya Bu, tapi waktu itu dia saya suruh minta maaf ke teman-teman saya juga Bu. Saat dia minta maaf ke saya akhirnya saya pukul Bu		
Ko	Kamu pukul? Apa alasannya kamu memukul dia kan sudah minta maaf?	Pertanyaan Terbuka	
Ki 1	Ya biar tidak diulangi lagi Bu		
Ki 2	Loh kamu pukul dia?		
Ki 1	Iya saya pukul		
Ki 3	Ngawur kamu, mangkanya dia sekarang jadi seperti itu		
Ko	Setelah kamu pukul apa yang kamu rasakan?	Pertanyaan Terbuka	
Ki 1	Lega Bu karena rasa marah saya sudah tersampaikan, tapi saya sadar itu hal yang fatal ya Bu sampai dia seperti itu		
Ki 3	Iya dia loh kayak gangguan gitu, kalau		

	diajak ngobrol enggak pernah nyambung		
Ki 1	Oh iya?		
Ki 5	Iya RS		
Ki 1	Kasih ya dia sampai kayak gitu efeknya		
Ko	Apakah kalian tau dampak dari perilaku <i>bullying</i> ?	Leading	
Ki 1	Salah satunya kayak anak yang saya <i>bully</i> ya Bu?		
Ko	Iya salah satunya juga bisa seperti itu, menurut yang lain?		
Ki 2	Minder Bu		
Ki 3	Pendiam Bu		
Ki 5	Eenggak mau sekolah Bu		
Ki 4	Minder Bu		
Ko	Oke bagus sekali atas jawaban kalian, dampak daei <i>bully</i> itu tidak hanya itu saja	Reward	
Ki 1	Apa saja Bu?		
Ko	Dampaknya itu bisa seperti depresi, minder, prestasi belajar menurun, gelisah, tidak mau sekolah dan masih banyak lagi	Leading	
Ki 2	Fatal ya Bu dampaknya		
Ki 3	Iya lah		
Ko	Oke baiklah kalau begitu saya simpulkan dari apa yang kalian sampaikan ke saya tadi,	Summarization	Diagnosis

	RS dulu pernah membully temannya karena masalah dengan temannya, MB karena ikut-ikutan dengan yang lain, VM karena dulu waktu kelas X sering di bully sama kakak kelas sama seperti BIW, dan kalau AM dulu pernah dilabrak oleh kakak kelas gara-gara pacarnya chat atau sms kamu. Apakah benar seperti itu?		
Ki 1,2,3 ,4,5	Iya benar Bu		
Ko	Oke baiklah kalau begitu apakah ada yang mau ditanyakan lagi sebelum melanjutkan kegiatan ini?	Pertanyaan Tertutup	
Ki 3	Saya mau tanya Bu		
Ko	Iya mau tanya apa VM?	Pertanyaan Tertutup	
Ki 3	Bu ini selesainya jam berapa soalnya ini sudah lebih 45 menit dan setelah ini mau rapat persiapan pensi Bu		
Ko	Oh iya kalau begitu pertemuan kali ini cukup sampai disini dulu besok kita bertemu lagi untuk melanjutkan konseling	Terminasi	

	kelompok ini, waktunya kan juga sudah melebihi 45 menit dan kalian mau rapat juga. Tapi sebelumnya apakah ada yang ditanyakan lagi?		
Ki 4	Besok jam berapa Bu		
Ko	Besok saya liat mata pelajaran kalian dulu, kalau waktunya senggang mari kita bertemu lagi untuk melakukan konseling kelompok		
Ki 1	Besok setelah istirahat pertama saja Bu		
Ko	Memangnya kenapa kalau setelah istirahat pertama?		
Ki 1	Ya biar anak-anak tidak ada yang alasan ke kantin Bu dan biasanya jarang ada mata pelajaran Bu		
Ko	Oke baiklah kalau begitu, bagaimana dengan yang lain?		
Ki 2,3,4,5	Iya saya setuju Bu		
Ko	Oke baiklah sebelum kita mengakhiri pertemuan kali ini mari kita berdoa menurut keyakinan dan kepercayaan masing-		

	masing, berdoa dimulai		
Ki 1,2,3 ,4,5	(berdoa)		
Ko	Berdoa selesai, terima kasih sudah mau menghadiri panggilan saya.		
Ki 1,2,3 ,4,5	Iya Bu sama-sama		
Ko	Assalamualaikum Wr.Wb.		Closing
Ki 1,2,3 ,4,5	Walaikumsalam Wr. Wb		

Pertemuan Ketiga

Ko/ Ki	Pernyataan	Keterampilan	Keterangan
Ko	Assalamualaikum Wr. Wb	Attending	Opening
Ki 1,2,3 ,4,5	Walaikumsalam Wr. Wb		
Ko	Sebelum kita memulai kegiatan mari kita berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing, berdoa mulai		
Ki 1,2,3 ,4,5	(berdoa)		
Ko	Berdoa selesai, bagaimana kabar kalian hari ini?		

Ki 1,2,4,5	Baik Bu		
Ki 3	Tidak Bu		
Ko	Apa yang membuat kamu tidak baik VM?	Pertanyaan Tertutup	
Ki 1	Habis diputusin Bu		
Ki 3	Itu sudah lama		
Ki 1	Terus apa?		
Ki 3	Eenggak Bu saya baik kok Bu, lanjut Bu		
Ko	Apakah kamu yakin kamu baik-baik saja?	Klarifikasi	
Ki 3	Iya Bu saya baik-baik saja		
Ko	Oke baiklah kalau begitu pada pertemuan sebelumnya kita membahas permasalahan dari kalian dan dampak dari perilaku <i>bullying</i> . Permasalahan kalian yang pertama RS dulu pernah <i>membully</i> temannya karena masalah dengan temannya, MB karena ikut-ikutan dengan yang lain, VM karena dulu waktu kelas X sering di <i>bully</i> sama kakak kelas sama seperti BIW, dan kalau AM dulu pernah dilabrak oleh kakak kelas gara-gara pacarnya	Leading/ Parafrase	

	chat atau sms kamu. Apakah benar seperti itu?		
Ki 1,2,3 ,4,5	Iya benar Bu		
Ko	Oke setelah kalian tau dampak dari perilaku <i>bullying</i> sekarang tindakan apa dari kalian?	Pertanyaan Terbuka	
Ki 1	Kita harus merubahnya Bu		
Ko	Merubah apa?	Restatement	
Ki 1	Merubah perilaku kita yang sering <i>bully</i> Bu hehehehe		
Ki 2,3,4 ,5	Iya Bu saya juga mau merubahnya		
Ko	Oke baiklah kalau begitu, disini ada salah satu strategi yang bisa membantu permasalahan kalian yang terkait dengan perilaku <i>bullying</i> , strategi itu adalah <i>role playing</i>	Penjelasan Strategi	Prognosis
Ki 5	Apa itu <i>role playing</i> Bu?		
Ko	Strategi <i>role playing</i> adalah strategi yang mendorong para siswa untuk memerankan permainan peran tertentu atau peran yang menjadi sumber masalah	Penjelasan Strategi	

	<p>dalam kelompok guna memperoleh umpan balik tentang tingkah lakunya saat ini. Di dalam strategi ini ada beberapa tahapan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan masalah yang hendak dimainkan 2. Memilih peran/pemeran 3. Menyusun skenario 4. Menyiapkan penonton sebagai pengamat 5. Memainkan <i>role play</i> atau skenario 6. Melakukan diskusi dan evaluasi 7. Memainkan ulang 8. Berbagi pengalaman dan menarik kesimpulan 		
Ki 3	Banyak ya Bu		
Ko	Tidak kok hanya 8 tahapan dan itu kita lakukan secara bersama-sama	Leading	
Ki 3	Oh begitu ya Bu		
Ko	Iyaa VM, oke baiklah kalau begitu bagaimana kalau kita melakukan tahapan itu sekarang?	Pertanyaan Tertutup	
Ki 1,2,3 ,4,5	Iya Bu		

Ko	Apakah kalian sudah siap?	Pertanyaan Tertutup	
Ki 1,2,3,4,5	Siap Bu		
Ko	Oke baiklah untuk tahap pertama kita sudah melaluinya yaitu dengan permasalahan perilaku <i>bullying</i> tadi ya, sekarang kita ke tahap kedua yaitu memilih peran. Menurut kalian siapa disini yang cocok untuk bermain peran?	Penerapan Strategi	Treatment
Ki 4	RS sama VM Bu		
Ko	Oke bagaimana RS dan VM?	Pertanyaan Tertutup	
Ki 1,3	Iya tidak apa-apa Bu		
Ko	Oke baiklah kalau begitu siapa nih yang paling cocok memerankan anak yang suka <i>membully</i> dan anak yang <i>dibullying</i> ?	Leading/Pertanyaan Tertutup	
Ki 3	RS Bu cocok anak yang sering <i>bully</i> soalnya dia yang paling sering <i>bully</i> Bu		
Ki 4	VM yang <i>dibullying</i>		
Ko	Oke baiklah disini posisinya akan saya tukar nanti RS akan berada di posisinya VM begitu pula sebaliknya	Leading	

	ya		
Ki 3	Iya Bu		
Ko	Oke baiklah kita ke tahap yang ketiga yaitu menyusun skenario, nah menurut kalian garis besarnya skenarionya ini seperti apa?	Leading	
Ki 1	Saya boleh usul Bu?		
Ko	Boleh silahkan RS		
Ki 1	Bagaimana kalau skenarionya seperti ini Bu, ibu catat nanti lupa Bu		
Ko	Boleh saya catat?		
Ki 1	Harus ini Bu, oke pada scen 1 nanti itu yang pertama saya duduk di kela mengerjakan tugas lalu VM and the genk datang ke kelas untuk menyuruh saya mengerjakan tugasnya tapi nanti saya tidak mau Bu dari hal itu VM and the genk marah-marah menggebrak meja saya sambil mengancam Bu. Setelah itu sepulang sekolah saya di <i>bully</i> karena telah menolak apa yang disuruh oleh VM setelah itu VM and the genk merencanakan sesuatu untuk mengerjain RS.		

Ko	Oke sebentar bukankah nanti yang memerankan hanya 2 orang saja? Terus VM and the genk itu siapa saja?	Klarifikasi	
Ki 1	Ya teman-temannya Bu, tidak apa-apa Bu mereka hanya peran pembantu yang jadi peran utama kan saya sama VM		
Ko	Apakah kamu yakin untuk memasukkan orang lain dalam kelompok ini?	Restatement	
Ki 1	Tidak apa-apa Bu yang paling terpenting kan permasalahan inti kita tidak terbongkar Bu		
Ko	Bagaimana dengan yang lainnya apakah setuju orang lain masuk ke kelompok ini untuk membantu memerankan saja?	Klarifikasi	
Ki 2,3,4 ,5	Iya tidak apa2 Bu		
Ko	Oke baiklah kalau begitu, akan tetapi tetap pada komitmen dan kesepakatan ya	Leading	
Ki 1,2,3 ,4,5	Iya Bu		
Ko	Oke baiklah RS bisa kamu lanjutkan	Leading	

Ki 1	<p>Lalu kedua keesokan harinya VM datang lebih awal untuk melakukan apa yang telah direncanakan dengan mengejek saya di papan tulis supaya saya malu , setelah itu saya masuk dan melihat tulisan tersebut akan tetapi saya hanya diam saja, lalu VM masuk dan menertawakan saya. setelah itu VM dan teman-temannya merencanakan sesuatu yang lebih dari sebelumnya dengan mengunci saya di perpustakaan. Bagus ya Bu? Saya ini cocok jadi penulis</p>		
Ko	<p>Iyaa kayaknya kamu ada bakat terpendam</p>		
Ki 1	<p>Kayaknya seperti itu Bu, oke saya lanjut ya Bu</p>		
Ko	<p>Lanjutkan</p>		
Ki 1	<p>Yang ketiga pada saat istirahat VM dan teman-temannya melakukan rencananya untuk mengunci saya di perpustakaan, lalu saya gedor pintu untuk meminta tolong, selang beberapa waktu ada</p>		

	<p>kepala sekolah yang mendengar suara gedoran saya dan akhirnya saya ditolong oleh kepala sekolah. Saya diajak keruang kepala sekolah dan VM dan teman-temannya dipanggil oleh kepala sekolah untuk mempertanggung jawabkan perbuatannya. Atas perbuatan VM dan teman-temannya maka mereka keculai VM di skors dan VM akan dikeluarkan dari sekolah. Saya nanti akan memohon kepada kepala sekolah untuk memberik kesempatan kepada mereka dan akhirnya kepala sekolah mengabulkan permintaan saya, setelah itu VM meminta maaf kepada saya dan akhirnya kita berteman Bu. Bagaimana Bu? Bagus apa tidak? Apa ada yang salah Bu?</p>		
Ko	<p>Bagaimana menurut yang lainnya tentang skenario yang di usulkan oleh RS?</p>	<p>Pertanyaan Terbuka</p>	
Ki 2,3,4	<p>Iya saya setuju Bu</p>		

,5			
Ko	Oke baiklah kalau begitu itu garis besar ceritanya ya tapi sebelumnya kita menuju ke tahap selanjutnya yaitu menentukan penonton sebagai pengamat. Tadi yang berperan di dalam skenario kan RS dan VM nah yang lainnya nanti sebagai pengamat ya?	Leading	
Ki 2,4,5	Tugas dari pengamat itu seperti apa Bu?		
Ko	Tugas dari pengamat disini tidak hanya mengamati jalannya cerita akan tetapi disini kalian sebagai evaluator pemain yaitu menyangkut pemecahan masalah, cara pemain dalam memainkan peran yang ada di skenario, proses kerjasama antar pemain dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Bagaimana apakah kalian paham?	Leading/Pertanyaan Tertutup	
Ki 2,4,5	Iya paham Bu		
Ko	Oke baiklah kalau begitu waktu sudah	Terminasi/ Pertanyaan	

	menunjukkan 45 menit, bagaimana kalau kita lanjutkan pada pertemuan selanjutnya?	Tertutup	
Ki 2	Iya Bu besok kan Bu?		
Ko	Besok kan kalian libur		
Ki 3	Iya libur Bu kan sabtu		
Ko	Kita bertemu lagi hari senin ya jam pertama oke		
Ki 1	Iya Bu biar tidak ngantuk juga		
Ko	Oke kalau begitu sebelum kita mengakhiri pertemuan kali ini mari kita berdoa menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing. Berdoa mulai		
Ki 1,2,3,4,5	(berdoa)		
Ko	Berdoa selesai		
Ki 1	Bu besok pagi itu ada pelajaran sosio bagaimana kalau jam ketiga saja Bu		
Ki 3	Iya besok ujian juga Bu		
Ko	Oke baiklah besok kita bertemu di jam ketiga ya		
Ki 1,2,3,4,5	Siap Bu		
Ko	Oke terima kasih ya kalian sudah sangat aktif hari ini		

Ki 1,2,3 ,4,5	Sama-sama Bu		
Ko	Oke saya tutup assalamualaikum Wr.Wb		Closing
Ki 1,2,3 ,4,5	Walaikumsalam Wr.Wb		

Pertemuan Keempat

Ko/ Ki	Pernyataan	Keterampilan	Keterangan
Ko	Assalamualaikum Wr. Wb	Attending	Opening
Ki 1,2,3 ,4,5	Walaikumsalam Wr. Wb		
Ko	Sebelum kita memulai kegiatan mari kita berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing- masing, berdoa mulai		
Ki 1,2,3 ,4,5	(berdoa)		
Ko	Berdoa selesai, bagaimana kabar kalian hari ini?	Topik Netral	
Ki 1,2,4 ,5	Baik Bu		
Ko	Alhamdulillah kalau begitu mari kita melanjutkan tahapan yang ada dala strategi	Penerapan Strategi	Treatment

	<i>role playing</i> , tapi sebelumnya pada pertemuan sebelumnya tahapan apa saja yang sudah kita lakukan?		
Ki 1	Pokoknya kemarin sudah membuat skenario Bu		
Ki 3	Kemarin sampai menentukan pengamat wahn		
Ko	Nah betul VM, pada pertemuan sebelumnya kita sudah melaksanakan tahap 1-4 yaitu sampai menentukan penonton sebagai pengamat. Oke baiklah kalau begitu kita menuju ke tahap selanjutnya yaitu memainkan <i>role play</i> atau skenario, apakah kalian siap?	Leading	
Ki 1,2,3,4,5	Siap Bu		
Ko	Oke disini saya hanya memantau kalian, untuk pengamat jalankan tugas kalian dengan baik ya	Leading	
Ki 2,4,5	Tugasnya kemarin apa saja Bu?		
Ko	Kalian disini sebagai evaluator pemain yaitu menyangkut pemecahan	Leading	

	masalah, cara pemain dalam memainkan peran yang ada di skenario, proses kerjasama antar pemain dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Apakah kalian paham?		
Ki 2,4,5	Siap sudah Bu		
Ko	Oke baiklah pertama-tama kita atur settingnya	Leading	
Ki 5	Apa itu setting Bu?		
Ko	Setting itu tempat kejadian	Leading	
Ki 5	Seperti ruang kelas dll itu ya Bu		
Ko	Iya benar		
Ki 5	Iya Bu, ayo kita siapkan settingnya		
Ko, Ki 1,2,3 ,4,5	(menyiapkan setting dan persiapan memainkan skenario)		
Ko	Oke semua sudah siap untuk memainkannya?	Pertanyaan Tertutup	
Ki 1,2,3 ,4,5	Siap Bu		
Ko	Untuk teman-temannya VM sudah siap kan di posisi?		
Ki 4,5	Sudah Bu		
Ko	Oke baiklah silahkan memainkan skenarionya		Memainkan Skenario

Ki 1,2,3 ,4,5	(melakukan tahap ke 5 yaitu memainkan skenario)		
Ki 1,2,3 ,4,5	(Skenario telah dimainkan)		
Ko	Bagus, kalian sudah memainkan skenarionya dengan baik, bagaimana dengan para pengamat?	Reward/pertan yaan Tertutup	
Ki 2	Mereka sudah memainkan dengan bagus Bu		
Ki 5	Iya Bu mereka udah memerankan sesuai dengan perannya masing-masing		
Ki 4	Iya Bu mereka memerankannya bagus Bu		
Ko	Menurut kalian para pengamat, apa kekurangan dalam melakukan skenario tadi?	Pertanyaan Terbuka	Diskusi dan Evaluasi
Ki 2,4,5	Apa itu Bu?		
Ko	Tadi ada adegan yang tertinggal	Leading	
Ki 2,4,5	Adegan yang mana Bu?		
Ko	Menurut para pengamat adegan mana yang tertinggal tadi?	Pertanyaan Terbuka	
Ki 2,4,5	Mana Bu? Perasaan sudah semua deh		

Ko	Yakin sudah semua?	Restatement	
Ki 4	Iya Bu		
Ko	Tadi pada scene kedua waktu adegan VM and the genk berdiskusi untuk merencanakan hal yang lebih dari sebelumnya dengan mengunci RS di ruang perpustakaan itu belum kan?	Leading	
Ki 1,2,3,4,5	Oh iya ya Bu		
Ko	Nah untuk itu kita akan melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu memainkan ulang	Leading	
Ki 5	Bu setelah ini saya ada latihan debat b.inggris Bu		
Ki 4	Iya Bu setelah ini juga mau rapat lagi Bu		
Ki 1	Iya Bu rapat lanjutan pesi kemarin		
Ki 3	Iya Bu bagaimana kalau dilanjutkan besok saja Bu setelah istirahat pertama?		
Ko	Oke baiklah kalau begitu kita akan lanjutnya besok setelah jam istirahat pertama ya	Terminasi	
Ki 1,2,3,4,5	Iya Bu		

Ko	Sebelumnya apakah ada yang mau ditanyakan lagi?		
Ki 1,2,3 ,4,5	Tidak Bu		
Ko	Oke kalau begitu sebelum kita mengakhiri pertemuan kali ini mari kita berdoa menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing. Berdoa mulai		
Ki 1,2,3 ,4,5	(berdoa)		
Ko	Berdoa selesai		
Ko	Oke terima kasih ya kalian sudah sangat aktif hari ini		Closing
Ki 1,2,3 ,4,5	Sama-sama Bu		
Ko	Oke saya tutup assalamualaikum Wr.Wb		
Ki 1,2,3 ,4,5	Walaikumsalam Wr.Wb		

Pertemuan Kelima

Ko/ Ki	Pernyataan	Keterampilan	Keterangan
Ko	Assalamualaikum Wr. Wb	Attending	Opening
Ki	Walaikumsalam Wr.		

1,2,3 ,4,5	Wb		
Ko	Sebelum kita memulai kegiatan mari kita berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing, berdoa mulai		
Ki 1,2,3 ,4,5	(berdoa)		
Ko	Berdoa selesai, bagaimana kabar kalian hari ini?		
Ki 3	Baik Bu		
Ki 4	Alhamdulillah baik Bu		
Ki 1,2,5	Alhamdulillah baik Bu		
Ko	Alhamdulillah kalau kabar kalian baik, oke baiklah pada pertemuan yang kemarin kita sudah melakukan sampai tahap memainkan skenario akan tetapi ada satu adegan yang tertinggal yaitu adegan dimana VM and the genk berdiskusi untuk mengunci RS di ruang perpustakaan	Leading	Penerapan Strategi Tahap Meminkan Ulang
Ki 4	Iya itu adegan yang tertinggal		
Ki 5	Dimainkan ulang ya Bu?		
Ki 1	Iya kemarin Bu Amelkan bilang begitu dan biar skenarionya bisa		

	bagus gitu kalau lengkap		
Ko	Nah sesuai dengan tahap selanjutnya yaitu memainkan ulang yang dilakukan jika kegiatan tersebut masih belum mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mencapai perubahan menuju kesempurnaan dalam bermain	Leading	
Ki 1	Nah itu yang tak maksud kesempurnaan dalam skenario		
Ko	Bermain perannya RS		
Ki 1	Oh iya itu juga Bu		
Ki 3	Huuu sok tau		
Ki 1	Loh benar kan Bu?		
Ko	Good, benar	Reward	
Ki	Tuh kan benar		
Ko	Oke baiklah bagaimana kalau dimulai tahap memainkan ulang skenarionya?	Pertanyaan Tertutup	
Ki 5	Iya Bu saya sudah siap menjadi pengamat		
Ki 2	Saya juga Bu		
Ki 4	Saya pun juga begitu Bu		
Ko	Oke baiklah semua pengamat sudah siap, bagaimana dengan pemain apakah sudah siap semua?		
Ki 1,3	Sudah siap Bu		
Ko	Oke baiklah kalau	Leading	

	begitu kita siapkan dulu semuanya		
Ki 1	Setting ya Bu		
Ko	Iya benar RS		
Ki 3	Ayo kita siapkan semuanya		
Ki 1,2,4,5	Ayoo		
Ki 1,2,3,4,5	(mempersiapkan setting tempat) Bu sudah		
Ko	Oke baiklah disini dari kalian sudah tau tugasnya masing-masing kan?	Pertanyaan Tertutup	
Ki 3	Sudah Bu		
Ki 1	Sudah lah Bu sampai hafal saya heheheh		
Ki 2,4,5	Sudah Bu, menjadi pengamat kan Bu?		
Ko	Iya benar, oke baiklah kalau begitu silahkan kalian mainkan skenarionya		Memainkan Ulang Skenario
Ki 1,2,3,4,5	(memainkan skenario) (skenario sudah dimainkan)		
Ko	Bagus kalian sudah melakukan skenario itu dengan baik tanpa ada yang tertinggal. Nah sekarang bagaimana menurut pengamat tentang skenario yang	Reward/Pertanyaan Terbuka	

	sudah dimainkan tadi?		
Ki 2	Bagus Bu sudah sesuai dengan skenario		
Ki 4	Iya sudah sangat bagus mereka mainnya Bu		
Ki 5	Iya Bu sudah bagus, ternyata kalian berbakat ya		
Ko	Ok baiklah kalau begitu bagaimana pengalaman apa yang bisa kalian dapatkan setelah menjalankan skenario tersebut?	Pertanyaan Terbuka	Penerapan Tahap Berbagi Pengalaman dan Menarik Kesimpulan
Ki 2	Dari skenario ini saya bisa tau Bu ternyata <i>bully</i> itu dampaknya bisa seperti itu walaupun saya hanya ikut menertawakan saja tapi nanti ujungnya bisa fatal untuk diri kita juga Bu		
Ki 1	Bu ternyata <i>dibully</i> itu tidak enak Bu, capek lah Bu, ya capek hati dan gimana ya Bu pokoknya tidak enak Bu		
Ko	Tidak enak seperti apa?		
Ki 1	Ya gimana ya Bu pokoknya enggak enak aja Bu, kapok saya Bu dan janji enggak <i>bully</i> lagi		
Ki 3	Iya Bu saya setuju, walaupun saya tadi memainkan sebagai		

	pelaku <i>bully</i> tapi saya bisa tau efek dan konsekuensinya seperti apa Bu, jadi saya juga setuju dengan RS di <i>bully</i> itu tidak enak dan <i>membully</i> nanti juga akan ada konsekuensinya.		
Ki 4	Iya Bu saya juga setuju, ternyata selama ini yang saya lakukan itu salah Bu, seharusnya saya lebih bisa belajar dari pengalaman yang dulu bukan malah seperti ini		
Ki 5	Iya Bu saya juga sependapat dengan AM jika ada yang jahat dengan kita tidak seharusnya kita balas dengan lebih jahat lagi		
Ko	Bagus, Ibu bangga sama kalian atas apa yang kalian katakan dan perubahan yang kalian tunjukkan setelah memainkan skenario tadi, saya harap apa yang kalian utarakan ke Ibu itu bukan omongan saja akan tatp diterapkan pada diri kalian	Reward	
Ki 1	Iya pasti Bu pokoknya saya janji Bu		
Ki	Iya Bu		

2,3,4 ,5			
Ko	Good, baiklah sekarang bagaimana perasaan kalian setelah melakukan tahapan demi tahapan terus pertemuan demi pertemuan untuk melakukan konseling kelompok ini?	Reward/ Pertanyaan Terbuka	
Ki 3	Seru Bu		
Ki 1	Menarik Bu		
Ki 2	Saya jadi tau apa yang seharusnya saya lakukan Bu		
Ki 5	Asik Bu		
Ki 4	Menambah pengalaman Bu		
Ki 1	Pada intinya saya sudah lega dan tau apa yang harus saya lakukan dengan apa yang tidak saya lakukan Bu		
Ko	Good anak-anak, semoga apa yang kita lakukan di konseling kelompok ini dapat bermanfaat buat kalian semua, sebelum saya tutup konseling kelompok ini apakah ada yang mau ditanyakan?	Reward/ pertanyaan Tertutup	
Ki 2	Bu kapan kita konseling lagi Bu? Seru soalnya		

	Bu		
Ko	Kalau ada yang mau diceritakan atau mau konseling kelompok lagi mari silahkan diatur jadwalnya		
Ki 1	Minggu depan udah persiapan pensi		
Ki 4	Iya minggu depan udah fokus latihan		
Ki 2	Oh iya sih lupa, tidak jadi Bu kapan-kapan saja		
Ko	Iya tidak apa-apa, kapanpun kalau kalian mau konseling saya dengan senang hati untuk menerima kedatangan kalian. Oke ada yang mau ditanyakan lagi?	Rapport/ Pertanyaan Tertutup	
Ki 1,2,3 ,4,5	Tidak Bu		
Ko	Oke baiklah kalau begitu konseling kelompok ini saya tutup sampai disini ya, sebelumnya saya mengucapkan terima kasih buat kalian semua untuk melakukan konseling kelompok ini dan kalian sangat aktif juga. Oke baiklah sebelum kita tutup	Terminasi	

	kegiatan kali ini mari kita berdoa menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing, berdoa mulai		
Ki 1,2,3 ,4,5	(berdoa)		
Ko	Berdoa selesai, sekali lagi saya ucapkan terima kasih buat kalian dan sukses selalu		
Ki 1,2,3 ,4,5	Sama-sama Bu		
Ki 4	Bu, sukses ya		
Ko	Aminnn terima kasih sukses juga buat kamu. Assalamualaikum Wr.Wb		Closing
Ki 1,2,3 ,4,5	Walaikumsalam Wr.Wb		

Lampiran 7: Hasil Validasi dan Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	62	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.789	.981	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted	Hasil Validitas
VAR00001	227.1452	1143.700	.029	.	.728	Tidak Valid
VAR00002	227.0806	1142.370	.353	.	.723	Valid
VAR00003	227.9194	1130.993	.267	.	.725	Valid
VAR00004	227.6452	1138.987	.278	.	.727	Valid
VAR00005	226.7742	1125.096	.353	.	.723	Valid

VAR00006	227.5806	1131.133	.232	.	.725	Tidak Valid
VAR00007	227.3871	1117.487	.414	.	.721	Valid
VAR00008	227.4194	1115.067	.389	.	.721	Valid
VAR00009	227.3710	1123.090	.395	.	.723	Valid
VAR00010	227.5645	1126.742	.328	.	.724	Valid
VAR00011	227.2581	1118.260	.436	.	.721	Valid
VAR00012	227.0000	1130.951	.259	.	.725	Valid
VAR00013	227.1129	1128.725	.270	.	.724	Valid
VAR00014	228.1452	1124.552	.336	.	.723	Valid
VAR00015	227.0968	1123.597	.328	.	.723	Valid
VAR00016	227.0323	1119.474	.428	.	.722	Valid
VAR00017	227.5323	1113.237	.534	.	.720	Valid
VAR00018	227.6774	1109.927	.581	.	.719	Valid
VAR00019	227.8710	1121.524	.385	.	.722	Valid
VAR00020	227.5806	1119.100	.477	.	.721	Valid
VAR00021	228.0806	1121.059	.389	.	.722	Valid
VAR00022	227.4516	1111.563	.518	.	.720	Valid
VAR00023	227.2903	1115.127	.411	.	.721	Valid
VAR00024	227.9839	1117.951	.377	.	.722	Valid
VAR00025	227.9032	1113.597	.463	.	.720	Valid
VAR00026	226.9677	1129.310	.249	.	.724	Tidak Valid
VAR00027	227.7742	1110.965	.587	.	.719	Valid
VAR00028	227.5806	1111.985	.566	.	.720	Valid
VAR00029	226.8871	1139.905	.267	.	.727	Valid

VAR00030	227.1452	1117.929	.484	.	.721	Valid
VAR00031	227.5323	1129.532	.282	.	.724	Valid
VAR00032	228.0161	1121.721	.369	.	.722	Valid
VAR00033	227.1935	1116.290	.499	.	.721	Valid
VAR00034	226.4194	1136.674	.168	.	.726	Tidak Valid
VAR00035	227.8871	1125.020	.326	.	.723	Valid
VAR00036	227.3065	1144.282	.310	.	.723	Valid
VAR00037	227.3548	1117.643	.390	.	.721	Valid
VAR00038	227.1129	1121.971	.365	.	.722	Valid
VAR00039	227.9194	1113.059	.533	.	.720	Valid
VAR00040	227.4355	1114.840	.483	.	.721	Valid
VAR00041	228.0806	1117.747	.493	.	.721	Valid
VAR00042	227.8710	1130.573	.291	.	.724	Valid
VAR00043	227.6774	1129.534	.299	.	.724	Valid
VAR00044	227.7258	1107.940	.584	.	.719	Valid
VAR00045	227.1129	1127.020	.298	.	.724	Valid
VAR00046	227.6935	1131.200	.259	.	.723	Valid
VAR00047	227.1774	1132.640	.322	.	.722	Valid
VAR00048	226.6129	1133.454	.323	.	.723	Valid
VAR00049	227.1129	1137.840	.258	.	.722	Valid
VAR00050	227.7258	1134.333	.191	.	.726	Tidak Valid
Total	114.8710	286.606	1.000	.	.871	Valid

Lampiran 8: Skala Pengukuran Sebelum Validitas

Skala Pengukuran

Nama :

Kelas :

No absen :

Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan dibawah ini. Pernyataan dibawah ini telah disesuaikan dengan indikator perilaku *Bullying* jawablah pernyataan dibawah ini dengan tanda (x) pada kolom yang telah disediakan dengan arti jawaban seperti berikut :

SS (Sangat Setuju) : berikan tanda (x) bila kamu merasa bahwa kamu sangat setuju melakukan apa yang ada didalam pernyataan tersebut

S (Setuju) : berikan tanda (x) jika kamu merasa setuju melakukan apa yang ada didalam pernyataan tersebut.

TS (Tidak Setuju) : berikan tanda (x) jika kamu tidak setuju saja melakukan apa yang ada didalam pernyataan tersebut

STS (Sangat Tidak Setuju) : berikan tanda (x) jika kamu merasa tidak pernah melakukan apa yang ada didalam pernyataan.

Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah tanda dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (\neq) kemudian silanglah (x) pada jawaban yang baru.

Contohnya:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya pernah mencubit teman yang lemah		X		

Contoh jika ingin mengganti jawaban:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya pernah mencubit teman yang lemah	\neq	X		

SELAMAT MENGERJAKAN!!

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak pernah membalas ketika teman menarik rambut/kerudung saya				
2	Saya pernah menyembunyikan barang teman yang tertinggal di meja saya				
3	Saya menendang teman ketika marah				
4	Saya memotong pembicaraan teman				
5	Saya tidak membalas ketika dipukul oleh teman				
6	Saya membuat kegaduhan dengan teman sebangku				
7	Saya tidak pernah memukul teman yang membenci saya				
8	Saya tidak pernah mencuri barang teman				
9	Saya menyesal setelah memukul teman				
10	Saya memanggil teman dengan sebutan kasar				
11	Saya senang melihat teman terjatuh				
12	Saya tidak pernah mentertawakan orang lain				
13	Saya menyesal telah mencubit teman				
14	Saya dan geng sering memperolok anak yang miskin				
15	Saya mencubit pipi teman yang gendut				

16	Saya tidak membalas jika didorong dari belakang				
17	Bagi saya memukul teman adalah hal yang biasa				
18	Saya menendang kaki teman				
19	Saya memukul orang yang tak bersalah				
20	Saya suka mencubit orang tanpa sebab				
21	Saya mengambil uang teman sekelas				
22	Saya memanggil teman dengan sebutan nama orang tua				
23	Saya tidak pernah mengambil yang bukan milik pribadi				
24	Saya mengambil uang infaq kelas				
25	Saya mengancam orang yang lemah				
26	Saya tidak pernah merayu lawan jenis				
27	Saya memberikan julukan jelek terhadap orang tak bersalah				
28	Saya mempermalukan teman didepan kelas				
29	Saya tidak suka dengan orang yang memandang rendah saya				
30	Saya tidak pernah menggolok teman yang berbadan gemuk				
31	Saya tidak suka melihat ketika teman di pukul				
32	Saya pernah menyuruh geng memukul adik kelas				
33	Saya tidak suka melihat adik kelas yang memandangi saya				
34	Saya tidak suka melihat geng				

	yang sok berkuasa				
35	Saya marah ketika melihat adik kelas				
36	Saya melakukan bisik-bisik dengan teman ketika ada gunjingan tentang teman saya				
37	Saya jarang mengganggu guru yang sedang mengajar di depan kelas				
38	Saya pernah mencabut bulu kaki teman				
39	Saya meminta uang jajan teman setiap hari				
40	Saya menampar orang jika ada yang tidak sopan				
41	Saya mengancam teman jika tidak mau mengerjakan tugas saya				
42	Saya mendorong teman dengan sengaja				
43	Saya merampas bulpoint teman ketika jam pelajaran				
44	Saya menarik rambut/kerudung teman ketika jalan di depan				
45	Saya tidak menampar jika ada orang yang tidak sopan				
46	Saya selalu mengembalikan barang teman saya				
47	Saya membalas perlakuan teman yang tidak sopan				
48	Saya suka ngobrol pada saat jam mata pelajaran berlangsung				
49	Saya tidak ikut campur ketika ada gossip tentang teman saya				
50	Saya memanggil teman saya dengan nama orang tuanya				

Lampiran 9: Skala Pengukuran Setelah Validitas

Skala Pengukuran

Nama :
 Kelas :
 No absen :

Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan dibawah ini. Pernyataan dibawah ini telah disesuaikan dengan indikator perilaku *Bullying* jawablah pernyataan dibawah ini dengan tanda (x) pada kolom yang telah disediakan dengan arti jawaban seperti berikut :

SS (Sangat Setuju) : berikan tanda (x) bila kamu merasa bahwa kamu sangat setuju melakukan apa yang ada didalam pernyataan tersebut

S (Setuju) : berikan tanda (x) jika kamu merasa setuju melakukan apa yang ada didalam pernyataan tersebut.

TS (Tidak Setuju) : berikan tanda (x) jika kamu tidak setuju saja melakukan apa yang ada didalam pernyataan tersebut

STS (Sangat Tidak Setuju) : berikan tanda (x) jika kamu merasa tidak pernah melakukan apa yang ada didalam pernyataan.

Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah tanda dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (\neq) kemudian silanglah (x) pada jawaban yang baru.

Contohnya:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya pernah mencubit teman yang lemah		X		

Contoh jika ingin mengganti jawaban:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya pernah mencubit teman yang lemah	\neq	X		

SELAMAT MENGERJAKAN!!

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya jarang mengganggu guru yang sedang mengajar didepan kelas				
2.	Saya memermalukan teman didepan kelas				
3.	Saya memanggil teman dengan sebutan nama orang tua				
4.	Saya tidak pernah mengambil yang bukan milik pribadi				
5.	Saya meminta uang jajan teman setiap hari				
6.	Saya suka ngobrol pada saat jam mata pelajaran berlangsung				
7.	Saya menyesal setelah memukul teman				
8.	Saya tidak suka dengan orang yang memandang rendah saya				
9.	Saya suka mencubit orang tanpa sebab				
10.	Saya tidak menampar jika ada orang yang tidak sopan				
11.	Saya tidak membalas ketika dipukul oleh teman				
12.	Saya mengancam teman jika tidak mau mengerjakan tugas saya				
13.	Saya memberikan julukan jelek terhadap orang tak bersalah				
14.	Saya pernah menyembunyikan barang teman yang tertinggal di meja saya				

15.	Saya menendang teman ketika marah				
16.	Saya membalas perlakuan teman yang memukul saya				
17.	Saya senang melihat teman terjatuh				
18.	Saya tidak pernah mencuri barang teman				
19.	Saya tidak pernah mentertawakan orang lain				
20.	Saya tidak pernah menggolok teman yang berbadan gemuk				
21.	Saya pernah mencabut bulu kaki teman				
22.	Saya melakukan bisik-bisik dengan teman ketika ada gunjingan tentang teman saya				
23.	Saya menarik rambut/kerudung teman ketika jalan di depan				
24.	Saya mendorong teman dengan sengaja				
25.	Saya mengembalikan barang teman saya yang tertinggal di dalam kelas				
26.	Saya menyesal telah mencubit teman				
27.	Saya menedang kaki teman				
28.	Saya tidak suka melihat ketika teman di pukul				
29.	Bagi saya memukul teman adalah hal yang biasa				
30.	Saya tidak pernah memukul teman yang membenci saya				
31.	Saya tidak suka melihat adik kelas yang memandangi saya				

32.	Saya tidak ikut campur ketika ada gunjingan tentang teman saya				
33.	Saya menampar orang jika ada yang tidak sopan				
34.	Saya marah ketika melihat adik kelas yg tidak sopan				
35.	Saya dan geng sering memperolok anak yang miskin				
36.	Saya mengambil uang infaq kelas				
37.	Saya pernah menyuruh geng memukul adik kelas				
38.	Saya memotong pembicaraan teman				
39.	Saya mengancam orang yang lemah				
40.	Saya merampas bulpoint teman ketika jam pelajaran				
41.	Saya memanggil teman dengan sebutan kasar				
42.	Saya mengambil uang teman sekelas				
43.	Saya memukul orang yang tak bersalah				
44.	Saya tidak membalas jika didorong dari belakang				
45.	Saya mencubit pipi teman yang gendut				

Lampiran 11: Hasil *Post-Test*Hasil Tabulasi *Post-Test* Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Hang Tuah Surabaya

No	Nama	JK	Nomor Item																																													Total	Kode				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45						
1	ADILAH MARWA PUTRI	P	1	1	1	1	1	1	4	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	4	1	4	4	79	R
2	MOCH. BAGAS SYARIFUDIN	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	4	1	2	3	1	2	3	87	R
3	RENO SATRIA PAMUNGKAS	L	3	3	1	1	1	4	2	1	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	1	1	1	4	2	1	4	1	1	3	1	3	1	1	1	2	1	2	3	1	1	4	1	102	R				
4	VANYA MELATI SETIAWAN PUTRI	P	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	1	4	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	1	1	2	3	2	3	3	1	2	3	3	108	R				
5	BISMAR IRAWAN WICAKSONO	L	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	107	R		

Lampiran 12: RPL. Konseling Kelompok

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SMA HANG TUAH 4 SURABAYA
SEMESTER II (GEBNAP) TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

- | | |
|--------------------------|------------------------------------|
| 1. Nama Konseli | : AMP
MBS
RSP
VMSP
BIW |
| 2. Kelas/Semester | : XI IPS 1/Genap |
| 3. Hari, Tanggal | : Kamis, 03 Januari 2019 |
| 4. Pertemuan Ke- | : 1 |
| 5. Waktu | : 11.40 |
| 6. Tempat | : Lab. Fisika |
| 7. Topik Permasalahan | : Perilaku <i>Bullying</i> Siswa |
| 8. Media Yang Diperlukan | : Naskah Skenario |

Surabaya, 25 Desember 2018
Guru BK/Konselor

Amalia Fauzanin

Keterangan:
Dokumen Rahasia

Lampiran 13: Lampiran Pelaksanaan RPL

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SMA HANG TUAH 4 SURABAYA
SEMESTER II (GENAP) TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

1. Nama Konseli : AMP
MBS
RSP
VMSP
BIW
2. Kelas/Semester : XI IPS 1/Genap
3. Hari, Tanggal : Kamis, 03 Januari 2019
4. Pertemuan Ke- : 1
5. Waktu : 11.40
6. Tempat : Lab. Fisika
7. Pendekatan dan Teknik Konseling : -
8. Hasil yang dicapai :1. Anggota kelompok saling akrab satu sama lainnya
2. Anggota kelompok mampu melaksanakan komitmen yang telah dibuat bersama.
3. Anggota kelompok mampu memahami tujuan dan mendeskripsikan pelaksanaan konseling kelompok.
4. Anggota kelompok mampu memahami apa itu *bullying*

Surabaya, 03 Januari 2019
Guru BK/Konselor

Amalia Fauzanin

Keterangan:

Dokumen Rahasia

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SMA HANG TUAH 4 SURABAYA
SEMESTER II (GENAP) TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

1. Nama Konseli : AMP
MBS
RSP
VMSP
BIW
2. Kelas/Semester : XI IPS 1/Genap
3. Hari, Tanggal : Jumat, 04 Januari 2019
4. Pertemuan Ke- : 2
5. Waktu : 07.40
6. Tempat : Lab. Fisika
7. Pendekatan dan Teknik Konseling : -
8. Hasil yang dicapai permasalahannya : 1. Anggota kelompok mengutarakan
2. Anggota kelompok mampu memahami dampak dari perilaku *bullying*

Surabaya, 04 Januari 2019
Guru BK/Konselor

Amalia Fauzanin

Keterangan:
Dokumen Rahasia

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SMA HANG TUAH 4 SURABAYA
SEMESTER II (GENAP) TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

- | | |
|---------------------------------------|---|
| 1. Nama Konselqi | : AMP
MBS
RSP
VMSP
BIW |
| 2. Kelas/Semester | : XI IPS 1/Genap |
| 3. Hari, Tanggal | : Senin, 07 Januari 2019 |
| 4. Pertemuan Ke- | : 3 |
| 5. Waktu | : 08.23 |
| 6. Tempat | : Lab. Fisika |
| 7. Pendekatan dan
Teknik Konseling | : Strategi <i>Role Playing</i> |
| 8. Hasil yang dicapai
dirubah | : 1. Konseli memahami perilaku yang akan

2.Konseli mampu memahami tentang strategi
<i>role playing</i> beserta tahapan-tahapan dalam
strategi <i>role playing</i>
3. Konseli mampu melaksanakan tahapan
dalam strategi <i>role playing</i> yaitu menentukan
permasalahan yang akan dimainkan, memilih
peran/pemeran, menyusun skenario, dan
menyiapkan penonton sebagai pengamat. |

Surabaya, 07 Januari 2019
Guru BK/Konselor

Amalia Fauzanin

Keterangan:
Dokumen Rahasia

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SMA HANG TUAH 4 SURABAYA
SEMESTER II (GENAP) TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

1. Nama Konseli : AMP
MBS
RSP
VMSP
BIW
2. Kelas/Semester : XI IPS 1/Genap
3. Hari, Tanggal : Selasa, 08 Januari 2019
4. Pertemuan Ke- : 4
5. Waktu : 10.14
6. Tempat : Lab. Fisika
7. Pendekatan dan Teknik Konseling : Strategi *Role Playing*
8. Hasil yang dicapai : 1. Konseli memainkan skenario
2. Konseli mampu memainkan skenario dengan baik, akan tetapi ada satu shine yang tertinggal
3. Konseli mengalami perubahan perilaku hingga 10%

Surabaya, 08 Januri 2019
Guru BK/Konselor

Amalia Fauzanin

Keterangan:
Dokumen Rahasia

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SMA HANG TUAH 4 SURABAYA
SEMESTER II (GENAP) TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

- | | |
|---------------------------------------|---|
| 1. Nama Konseli | : AMP
MBS
RSP
VMSP
BIW |
| 2. Kelas/Semester | : XI IPS 1/Genap |
| 3. Hari, Tanggal | : Rabu, 09 Januari 2019 |
| 4. Pertemuan Ke- | : 5 |
| 5. Waktu | : 11.03 |
| 6. Tempat | : Lab. Fisika dan Lab.Kimia |
| 7. Pendekatan dan
Teknik Konseling | : Strategi <i>Role Playing</i> |
| 8. Hasil yang dicapai | : 1. Konseli mampu memainkan skenario benar
2.Konseli mampu mengambil kesimpulan atau pelajaran penting dalam skenario yang telah dimainkan
3.Konseli mampu mendapatkan umpan balik secara langsung atas perilakunya saat itu setelah memainkan seknario.
4. Konseli mengisi angket <i>post-test</i>
5.Konseli mengalami perubahan perilaku hingga 20-35% |

Surabaya, 09 Januri 2019
Guru BK/Konselor

Amalia Fauzanin

Keterangan:
Dokumen Rahasia

Lampiran 14: Skenario

SKENARIO**Scene Pertama****Setting: Ruang Kelas**

Di dalam kelas Reno sedang mengerjakan tugas, tiba-tiba Vanya bersama temannya datang menghampiri Reno

Vanya: (menggebrak meja Reno dan melempar bukunya) Nih kerjakan, awas saja kalau tidak kamu kerjakan!!

Whiny: iya kerjakan, jangan diam saja, kalau diajak bicara itu dijawab!

Reno: Aku tidak mau mengerjakannya (tetap mengerjakan tugas)

Salma: Wahhh sudah berani sama kita! (menggebrak meja) kamu berani sama kita? Cepat kerjakan ini, kita butuh ini cepat kerjakan jangan hanya diam saja!!!

Reno: aku tidak mau, kerjakan sendiri tugas kalian

Fira: “Wahh sudah berani menolak apa yang kita suruh”

Vanya: ”Kamu tidak mau mengerjakan ini? kamu jangan sok jadi anak, kalau pintar itu kerjakan tugas ini,

Reno: Kerjakan sendiri tugasmu

Vanya: (menggebrak meja dan mengancam) awas kamu lihat saja nanti!!”

Vanya dan teman-temannya pergi meninggalkan Reno

Setting: Lorong sekolah**Sepulang Sekolah**

Reno: (berkemas dan berjalan untuk pulang)

Vanya and the genk: (menghadang Reno) Heyy mau kemana kamu?

Whiny: iya mau kemana?

Reno: (menunduk) aku mau pulang

Fira: Pulang kemana? Ngapain kamu pulang?

Salma: beraninya kamu mau pulang

Vanya: Gak usah pulang (mendorong Reno) ngapain kamu pulang? Maksud kamu apa mau pulang itu?

Whiny: Kamu kerjakan tugas kita dulu

Salma: Tugas kita mana?

Reno: (menunduk dan menangis)

Vanya: ngapain kamu nangis? Gak usah nangis

Reno: (berjalan menerobos Vanya dan teman-temannya untuk pulang)

Vanya: Lihat saja besok!

Scene kedua

Keesokan harinya

Setting: Ruang Kelas

Vanya masuk ke kelas dan menulis di papan tulis untuk menghina Reno, setelah itu pergi keluar kelas

Reno masuk kelas dan melihat tulisan yang ada di papan tulis

Vanya kembali masuk ke kelas

Vanya: (menunjuk dan tertawa) hahahahaahahah

Reno: (diam saja dan menghapus tulisan yang ada di papan tulis)

Sepulang sekolah Vanya dan teman-temannya merencanakan sesuatu yang lebih dari sebelumnya supaya Reno takut dan mau menuruti Vanya

Vanya: (marah) bagaimana ini teman-teman kita harus menyusun rencana supaya dia kapok dan tidak berani sama kita

Salma: Iya enaknya diapakan ya?

Vanya: Enaknya kita apakan dia biar kapok?

Whiny: dihina sama satu kelas saja lo biar dia malu

Vanya: bagaimana kalau dikunci di dalam perpustakaan saja?

Fira: itu ide bagus

Whiny: iya biar dia kapok

Vanya: oke setuju ya?

Teman-teman Vanya: yaa setuju

Scene Ketiga**Keesokan harinya****Sepulang Sekolah**

Reno berkemas untuk pulang sekolah

Vanya dan teman-teman menghadang Reno

Vanya and the genk: (menghadang Reno) Heyy mau kemana kamu?

Whiny: iya mau kemana?

Reno: (menunduk) aku mau pulang

Fira: Pulang kemana? Ngapain kamu pulang?

Salma: beraninya kamu mau pulang

Vanya: Gak usah pulang (mendorong Reno) ngapain kamu pulang?

Maksud kamu apa mau pulang itu? Sana kembali ke perpus!!!!

Vanya dan teman-temannya mendorong Reno untuk kembali ke perpustakaan dan menguncinya

Whiny: kunci pintunya van

Vanya: iya sudah aku kunci

Reno: (menggedor pintu)

Vanya: tidak ada yang membukanya (tertawa) hahahahah ayo kita pergi.... biarkan dia disitu

Selang beberapa menit Kepala Sekolah menelusuri sekolah untuk memantau, pada saat di dekat perpustakaan Kepala Sekolah mendengar ada yang meminta tolong. Bergegas Kepala Sekolah untuk menghampiri ruang perpustakaan dan membuka pintu tersebut

Kepala Sekolah: (membuka pintu) Ini ada apa ya

Reno: (keluar) Itu tadi saya dikunci di dalam bu

Kepala Sekolah: dikunciin sama siapa?

Reno: itu sama Vanya dan teman-temannya

Kepala sekolah memanggil Vanya dan teman-temannya untuk mempertanggung jawabkan perbuatannya.

Setting: Ruang Kepala Sekolah

Kepala Sekolah: ini ada apa ya kok kalian mengunci Reno di dalam perpustakaan?

Vanya: (menunjuk Ren) Oh kamu lapor ke Kepala Sekolah iya?

Vanya dan teman-teman: dia Bu yang salah bukan kita

Kepala Sekolah: Heyy diam! Salah satu kalau mau bicara, sekarang saya mau tanya dulu permasalahannya

Reno: (menangis) saya itu tadi Bu

Fira: ngomong yang benar jangan bohong

Vanya: ngomong apa adanya!

Kepala Sekolah: hey sebentar biarkan Reno berbicara

Reno: ini Bu gara-gara saya tidak mau mengerjakan tugasnya mereka Bu, saya capek terus saya di bully sama mereka Bu

Vanya: melebihi-lebihkan dia Bu

Kepala Sekolah: oke sekarang saya minta penjelasan dari kamu Vanya, karena kamu ketua dari genk kamu

Vanya: Mau tanya apa Bu?

Kepala Sekolah: mengapa kamu mengunci Reno di ruang perpustakaan?

Vanya: Hobi Bu

Kepala Sekolah: Hobi? Itu bukan hobi!

Vanya: enggak Bu, paling Reno itu loh main-main pintu terus kekunci sendiri, ngapain kita ngunciin Reno. Enggak ada gunanya juga Bu. (diam) gini lo Bu kita kan minta tolong buat ngajarin apa yang saya tidak paham tapi dia tidak mau Bu

Kepala Sekolah: Ya tapi tetap perbuatan kalian itu salah karena kalian telah mengunci teman kelian di perpustakaan

Vanya: kita seperti ini karena dia Bu

Kepala Sekolah: tapi jangan seperti itu. Meskipun kalian sudah membela diri kalian sendiri tapi disini ada peraturannya. Karena saya sudah melihat dari cctv kalau kalian telah yang mengunci Reno di ruang perpustakaan, Untuk kalian bertiga kecuali Vanya saya skors selama 2 bulan. Untuk Vanya saya minta maaf kamu harus dikeluarkan dari sekolah ini

Vanya: (terkejut dan memohon ke kepala sekolah) Bu jangan di keluarkan Bu, beri saya kesempatan Bu

Teman-teman Vanya: (memohon) Iya Bu Vanya jangan di keluarkan Bu pliss saya mohon Bu

Kepala Sekolah: karena kalian sudah melanggar peratursn di dekolah ini dan saya minta klaian keluar dari ruangan ini

Vanya dan Teman-temannya: (terus memohon kepada kepala sekolah

Kepala Sekolah: saya minta kalian untuk keluar dari ruangan ini

Whiny: Bu saya tidak salah dengar kan? Bu beri kita kesempatan untuk satu kali saja Bu, kita janji tidak akan mengulangnya lagi

Vanya: (sedih) Bu jangan bu (memohon)

Vanya dan teman-teman: (menangis)

Kepala Sekolah: sudah, kalian keluar dari ruangan ini

Teman-teman Vanya meninggalkan ruangan kepala sekolah

Vanya: Bu saya mohon saya jangan dikeluarkan Bu

Kepala Sekolah: kamu telah melanggar peraturan di sekolah ini, jadi kamu harus saya keluarkan dari sekolah ini

Reno: Bu kalau bisa jangan di keluarkan, biar saja dia membully saya. masak dia dikeluarin? Kasihan mereka semua Bu

Kepala Sekolah: tapi mereka telah membully kamu Reno

Reno: iya biarkan saja Bu, masak dia jahat sama saya terus saya membalas jahat sama mereka? Tolong beri keringanan buat mereka Bu

Kepala Sekolah: oke baiklah kalau begitu Vanya, saya tidak akan mengeluarkan kamu tapi kamu dan teman-teman kamu harus meminta maaf kepada Reno

Vanya: iya Bu, sekarang Bu?

Kepala Sekolah: Iya sekarang

Vanya: kan teman-teman saya sudah pulang Bu

Kepala Sekolah: Mungkin teman-teman kamu masih di luar, sekarang kamu panggil mereka

Vanya keluar untuk memanggil teman-temannya

Vanya dan teman-temannya masuk ke ruang Kepala Sekolah

Vanya dan teman-teman: Assalamualaikum (duduk)

Kepala Sekolah: Jadi Vanya tidak akan saya keluarkan dari sekolah akan tetapi kalian harus meminta maaf kepada Reno atas semua kesalahan yang pernah kalian perbuat kepada Reno, dan saya tetap akan memberikan hukuman. Kalian saya skors selama 1 minggu

Whiny: (senang) hah apa benar Bu? Terima kasih ya Bu atas kesempatannya

Vanya dan teman-teman: Alhamdulillah ya Allah, terima kasih ya Bu Kepala Sekolah: akan tetapi kalian harus minta maaf sama Reno

Whiny: kok malas ya

(Vanya berdiri menghampiri Reno)

Vanya: (meminta maaf kepada Reno) Reno aku minta maaf kalau selama ini sudah membully kamu

Teman-teman Vanya: maaf ya No kalau sudah bully kamu

Reno: iya sudah saya maafin

Vanya: makasih ya Reno

Reno: iya sama-sama

Vanya: iya maaf ya, kita sekarang berteman baik (bersalaman).

SEKIAN

Lampiran 15: Dokumentasi

Gambar pada saat pelaksanaan konseling kelompok



Lampiran 16: Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN KUANTITATIF**Pengaruh Penggunaan Strategi *Role Playing* Dalam Konseling Kelompok Terhadap Penurunan Perilaku *Bullying* Siswa**

No	Rumusan Masalah	Konsep	Variabel	Indikator Variabel	Hipotesis	Metode Penelitian			Daftar Pustaka
						Populasi Sampel	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data	
1.	Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan strategi <i>role playing</i>	Strategi <i>role playing</i> merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk	Variabel bebas adalah pengaruh penggunaan strategi <i>role playing</i>	Perilaku <i>Bullying</i> Siswa adalah perilaku negatif yang dilakukan oleh seseorang	Penggunaan strategi <i>role playing</i> dalam konseling kelompok secara signifikan dapat	Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i>	Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala	Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistika non parametri	Limo, Steven. 2015. <i>Bullying Among Teenagers And Its Effects</i> . Bachelo

	dalam konselin g kelompok terhadap penurunan perilaku <i>bullying</i> siswa	konselin g kelompok bersifat bermain peran yang berkaitan dengan pendidikan dengan anggota kelompok tidak hanya berdiskusi tentang permasalahan di	dalam konselin g kelompok Variabel terikat adalah Perilaku <i>Bullying</i> Siswa	g atau sekelompok individu yang dapat merugikan orang lain seperti serangan secara verbal, non verbal (fisik), dan psikologis (mental) yang bersifat menyera	mempengaruhi penurunan perilaku <i>bullying</i> siswa.	Populasi: Siswa Kelas XII IPS 1 dengan jumlah 34 Siswa. Sampel: Sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 orang siswa.	pengukuran perilaku <i>bullying</i> siswa.	k dengan teknik uji Wilcoxon pada <i>SPSS For Windows</i> 23.0	r's Thesis. TURKU : Turku University Of Applied Sciences (Online) . (http://www.theseus.-fi-bitstream-handle-.../Limon3 Steven.PDF.pdf). Diakses tanggal 24 Juli
--	---	--	---	--	--	---	--	--	--

		<p>dalam kelompok, akan tetapi mereka menindak lanjuti permasalahan tersebut melalui drama atau peran yang akan dimainkan. Drama atau skenario tersebut disutrad</p>		<p>ng atau agresif, dilakukan secara berulang dan adanya ketidakimbangan kekuatan antara pihak yang terlibat. Indikator: 1. Bersifat menyering atau agresi</p>					<p>02.00 WIB. Jan, Afroz MS. 2015. <i>Bullyng in Elementary Schools : Its Causes and Effects on Students</i>. Journal of Education and Practice</p>
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

		<p>arai oleh ketua kelompok, tugas dari ketua kelompok tidak sepenuhnya ikut andil dalam bermain peran tersebut, tetapi hanya mengarahkan tujuan dari memainkan</p>	<p>f</p> <p>2. Dilakukan secara berulang kali</p> <p>3. Adanya ketidakeimbangan pihak yang terlibat</p> <p>Sub Indikator:</p> <p>1. Men</p>					<p>. Vol. 6, No. 19. ISSN: 2222-1735. (http://files-eric.ed.gov/fulltext/EJ1079521.pdf). Diakses tanggal 25 Juli 2018 pukul 09.35 WIB.</p> <p>Subagiy</p>
--	--	---	--	--	--	--	--	---

		peran tersebut. Kemudian pelaksanaannya didiskusikan bersama, ketua kelompok hanya memfasilitasi terlaksananya konseling kelompok dengan menggunakan		cubit, menarik rambut/kerudung, menampar, mendorong, memukul, menendang, dan mencuri.					o, Heru. 2013. <i>modul Role Playing</i> . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Tsai, Kuan Chen, Clifford Gomba . 2012 <i>Effects of Bullying</i>
--	--	--	--	---	--	--	--	--	---

		strategi <i>role playing</i> . Sehingg a perilaku siswa akan mendap at umpan balik secara langsun g dan supaya bisa menjadi lebih positif serta bisa lebih		yem buny ikan, mem balas , kega duha n, men geje k, mem arahi , men yeba r rum or, dan mem alak.					<i>in Schools: The Teacher s' Perspect ives.</i> Journal of Society and Commu nication. Vol.201 2, No. 161- 179. ISSN: 2200- 6591.
--	--	---	--	--	--	--	--	--	---

		<p>mengungkapkan permasalahan yang dihadapi saat itu.</p> <p>Perilaku <i>Bullying</i> Siswa adalah perilaku negatif yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok individu yang</p>		<p>3. Menjatuhkan, memandag rendah, jahil, mengancam, dan tidak sopan.</p>					<p>(https://www.researchgate.net/publication/28308356).</p>
--	--	---	--	--	--	--	--	--	---

		dapat merugikan orang lain seperti serangan secara verbal, non verbal (fisik), dan psikologis (mental) yang bersifat menyering atau agresif, dilakukan secara berulang							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		dan adanya ketidakseimbangan kekuatan antara pihak yang terlibat.							
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

Surabaya, 04 April 2019

Mengetahui
Pembimbing I

Mahasiswa

Boy Soedarmadji, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0730086902

Amalia Fauzanin
NIM.155000011